

PT Unitex Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/
31 Desember 2010 dan tahun yang berakhir pada tanggal-
tanggal 31 Desember 2012 dan 2011/
*Financial statements with independent auditors' report
December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/
December 31, 2010 and years ended December 31, 2012
and 2011*



UNITEX

P.T. UNITEX TBK



OFFICE / FACTORY

Jl. Raya Tajur No. 1, Sindangrasa, Bogor Timur, Bogor 16145, PO BOX 103, Bogor 16001

Telp. : (0251) 8311309 (Hunting), Fax. : (0251) 8311742, Bogor, Indonesia

MARKETING : TELP. (0251) 8391260 (Hunting), Fax. (0251) 8391259, email : marketing@unitex.co.id

YOUR REF :

DATE :

OUR REF :

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 1 JANUARI 2011/
31 DESEMBER 2010
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT UNITEX TBK

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012, 2011
AND JANUARY 1, 2011/
DECEMBER 31, 2010 AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT UNITEX TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat kantor/Office address :

Alamat domisili sesuai KITAS
/Domicile as stated in KITAS :
Nomor telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

Taizo Ishida
PT. Unitex Tbk., Jl. Raya Tajur No.1, Bogor

Mess PT. Unitex Tbk., Jl. Raya Tajur No.1, Bogor
0251-8311309
Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name :
Alamat kantor/Office address :

Alamat domisili sesuai KTP
/Domicile as stated in KTP :
Nomor telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

H. Sugi Hadi Prawiro
PT. Unitex Tbk., Jl. Raya Tajur No.1, Bogor

Jl. Lincar 4 No.55/19, Tegal Gundil, Bogor
0251-8311309
Direktur/ Director

Menyatakan bahwa :

Certify that :

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Unitex Tbk ("Perusahaan");
- Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

- We take the responsibility for the compilation and presentation of the Financial Statements of PT Unitex Tbk (the "Company");
- The Financial Statements of the Company has been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information in the Financial Statements of the Company has been completely and properly disclosed;
b. The Financial Statements of the Company does not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;
- We are responsible towards the internal control system of the Company.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Bogor, 22 Maret 2013 / March 22, 2013

METERAI TEMPEL
PT. UNITEX TBK
F9A8BABF502463292
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Taizo Ishida
Taizo Ishida
Direktur Utama/President Director

H. Sugi Hadi Prawiro
H. Sugi Hadi Prawiro
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT UNITEX Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 Desember 2012, 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010**

**PT UNITEX Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
December 31, 2012, 2011 and
January 1, 2011/ December 31, 2010**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income (Loss)</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal.....	4	<i>Statements of Changes in Shareholders' Deficiency</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-72	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3294/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Unitex Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Unitex Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan defisiensi modal dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Unitex Tbk tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3294/PSS/2013

**The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Unitex Tbk**

We have audited the statements of financial position of PT Unitex Tbk (the "Company") as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the related statements of comprehensive income (loss), changes in shareholders' deficiency and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Unitex Tbk as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the results of its operations and its cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. RPC-3294/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-3294/PSS/2013 (continued)

Seperti yang telah dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan, efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, laporan keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali.

As described in Note 2 to the financial statements, effective on January 1, 2012, the Company adopted Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which is applied retrospectively. Accordingly, the financial statements as of December 31, 2011 and for the year then ended and the statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 were restated.

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkesinambungan. Seperti yang diuraikan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan, Perusahaan telah mengalami kerugian yang berulang kali dari kegiatan usahanya, sehingga pada tanggal 31 Desember 2012 telah mengakibatkan saldo defisiensi modal sebesar AS\$19.539.186 dan total liabilitas jangka pendek Perusahaan telah melebihi total aset sebesar AS\$17.275.527. Kondisi tersebut menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as a going concern entity. As discussed in Note 28 to the financial statements, the Company has suffered recurring losses from its operations, which as of December 31, 2012, caused a shareholders' deficiency of US\$19,539,186 and the Company's total current liabilities exceeded its total assets by US\$17,275,527. These conditions raise substantial doubt about the Company's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 28 to the financial statements. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Purwantono, Suherman & Surja



Ratnawati Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/Public Accountant Registration No. AP.0698

22 Maret 2013/March 22, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT UNITEX Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012, 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan 1, 2011 Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4	1.101.695	326.883	1.105.709	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2,5				Trade receivables
Pihak-pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan atas penurunan nilai sebesar AS\$1.302 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: AS\$12.713, 2010: AS\$106.498)		2.878.435	4.143.497	3.331.412	Third parties - net of allowance for impairment in value of US\$1,302 as of December 31, 2012 (2011: US\$12,713, 2010: US\$106,498)
Pihak berelasi	23	144.613	223.105	419.970	Related party
Persediaan	2,6	3.263.014	4.492.884	3.693.889	Inventories
Pajak dibayar di muka	7	265.817	319.674	214.004	Prepaid tax
Aset lancar lainnya		3.857	10.165	9.650	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR		7.657.431	9.516.208	8.774.634	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,22d	534.475	563.603	506.742	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset tetap sebesar AS\$27.157.351 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: AS\$26.773.474, 2010: AS\$26.544.847)	2,8	7.379.820	7.521.389	7.683.209	Fixed assets - net of accumulated depreciation and impairment in value of fixed assets of US\$27,157,351 as of December 31, 2012 (2011: US\$26,773,474, 2010: US\$26,544,847)
Beban tangguhan-hak atas tanah - neto	2	24.405	27.286	30.165	Deferred charges-landrights - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2,9	384.510	379.035	380.980	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2,9,29	733.970	336.691	354.874	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		9.057.180	8.828.004	8.955.970	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		16.714.611	18.344.212	17.730.604	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT UNITEX Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012, 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)	1 Jan. 2011/ 31 Des. 2010/ Jan 1, 2011 Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL					LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,10				Trade payables
Pihak-pihak ketiga		602.237	528.195	1.635.110	Third parties
Pihak-pihak berelasi	23	542.361	1.658.658	620.333	Related parties
Pinjaman dari pemegang saham	2,11,23	32.064.467	31.046.180	29.960.560	Loans from a Shareholder
Utang pajak	12	46.346	146.947	46.889	Taxes payable
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	2,8	7.514	6.667	5.595	Current maturities of obligation under finance lease
Beban akrual	2,13	561.290	533.198	525.860	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,14	98.472	167.686	111.840	Short-term employee benefits liability
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	13	67.451	166.885	101.995	Other current financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		33.990.138	34.254.416	33.008.182	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,14	2.258.442	2.385.951	2.280.145	Long-term employee benefits liabilities
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	2,8	5.217	13.576	20.416	Obligation under finance lease, net of current maturities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.263.659	2.399.527	2.300.561	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		36.253.797	36.653.943	35.308.743	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL					SHAREHOLDERS' DEFICIENCY
Modal saham					Share capital
Modal dasar - 14.670.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham					Authorized - 14,670,000 shares at par value Rp1,000 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.068.500 saham	15	8.821.435	8.821.435	8.821.435	Issued and fully paid - 8,068,500 shares
Tambahan modal disetor	16	2.687.634	2.687.634	2.687.634	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian		(31.048.255)	(29.818.800)	(29.087.208)	Accumulated losses
TOTAL DEFISIENSI MODAL		(19.539.186)	(18.309.731)	(17.578.139)	TOTAL SHAREHOLDERS' DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS SETELAH DIKURANGI DEFISIENSI MODAL		16.714.611	18.344.212	17.730.604	TOTAL LIABILITIES, NET OF SHAREHOLDERS' DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT UNITEX Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Tahun yang Berakhir pada
 Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME (LOSS)
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)	
PENJUALAN NETO	15.260.284	2,17,23	23.497.389	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	16.824.887	2,18,23	22.842.255	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) BRUTO	(1.564.603)		655.134	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan dan pemasaran	(286.524)	2,19	(612.158)	<i>Sales and marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(578.401)	2,19	(578.001)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan usaha lainnya	246.529	2,19	875.506	<i>Other operating income</i>
Beban usaha lainnya	(32.205)	2,19	(5.178)	<i>Other operating expenses</i>
LABA (RUGI) USAHA	(2.215.204)		335.303	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.018.031	20	6.910	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(3.154)	2,21	(1.130.666)	<i>Finance cost</i>
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(1.200.327)		(788.453)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(29.128)	2,22a	56.861	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.229.455)		(731.592)	LOSS FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain	-		-	<i>Other Comprehensive Income</i>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.229.455)		(731.592)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM	(0,15)	2	(0,09)	LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT UNITEX Tbk
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS'
DEFICIENCY
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Capital Issued and Fully Paid</i>	Tambahannya Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Akumulasi Kerugian/ <i>Accumulated Losses</i>	Total Defisiensi Modal/Total Shareholders' <i>Deficiency</i>	
Saldo, 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 (disajikan kembali)	8.821.435	2.687.634	(29.087.208)	(17.578.139)	<i>Balance, January 1, 2011/ December 31, 2010 (as restated)</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan (disajikan kembali)	-	-	(731.592)	(731.592)	<i>Total comprehensive loss for the year (as restated)</i>
Saldo, 31 Desember 2011 (disajikan kembali)	8.821.435	2.687.634	(29.818.800)	(18.309.731)	<i>Balance, December 31, 2011 (as restated)</i>
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(1.229.455)	(1.229.455)	<i>Total comprehensive loss for the year</i>
Saldo, 31 Desember 2012	<u>8.821.435</u>	<u>2.687.634</u>	<u>(31.048.255)</u>	<u>(19.539.186)</u>	<i>Balance, December 31, 2012</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT UNITEX Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	15.619.497		22.453.600	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(10.659.437)		(16.956.244)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(3.324.441)		(3.537.431)	Cash paid to employees
Pembayaran kas atas biaya produksi lainnya dan beban usaha	(2.234.460)		(3.006.958)	Cash paid for other production costs and operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(74.096)		(204.449)	Payment for income tax
Penerimaan pendapatan bunga	5.318	20	6.910	Receipts of interest income
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	101.010		98.197	Receipts from prepaid income tax refund
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(566.609)		(1.146.375)	Net cash used in operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(629.740)		(265.329)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	-	8	80.263	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(629.740)		(185.066)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	2.031.000	11	800.000	Proceeds of loans from a Shareholder
Pembayaran pinjaman ke pemegang saham	-	11	(192.000)	Repayment of loans to a Shareholder
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(6.449)		(5.742)	Payments of obligation under finance lease
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.024.551		602.258	Net cash provided by financing activities
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan bank	(53.390)		(49.643)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	774.812		(778.826)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	326.883		1.105.709	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.101.695	4	326.883	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Unitek Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 Tahun 1967 (yang telah diubah dengan Undang-undang No. 11 Tahun 1970) berdasarkan Akta Notaris Eliza Pondaag, S.H. No. 25 tanggal 14 Mei 1971. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. JA.5/128/14 tanggal 30 Juli 1971 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 67 tanggal 20 Agustus 1971. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Tatyana Indrati Hasjim, S.H. No. 32 tanggal 26 Juni 2008 mengenai, antara lain, penambahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-58488.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 3 September 2008.

Perusahaan melakukan kegiatan pembuatan benang, tenunan dan kain berbahan baku campuran polyester dan kapas. Kantor Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Ciawi, Bogor. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1972.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Unitika Limited, Jepang.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Tindakan Perusahaan (*corporate action*) yang mempengaruhi jumlah efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pada tahun 1982, Perusahaan melakukan penawaran umum saham perdana kepada publik sejumlah 733.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (atau setara dengan AS\$1,53) per saham melalui Bursa Efek Jakarta dengan harga penawaran Rp1.475 (atau setara dengan AS\$2,25) per saham.

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Unitek Tbk ("the Company") was established under the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 Year 1967 (as amended by Law No. 11 Year 1970) based on the Notarial Deed No. 25 dated May 14, 1971 of Eliza Pondaag, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. JA.5/128/14 dated July 30, 1971 and was published in the State Gazette No. 67 dated August 20, 1971. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by Notarial Deed No. 32 dated June 26, 2008 of Tatyana Indrati Hasjim, S.H. concerning, among others, expansion of the Company's objectives, purposes and business lines of the Company and changes to conform with Law No. 40 Year 2007 "Limited Liability Companies". Such amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-58488.AH.01.02 Year 2008 dated September 3, 2008.

The Company is engaged in the manufacture of polyester/cotton-blended fabrics and yarns. The Company's office and its factory are located in Ciawi, Bogor. The Company started its commercial operations in 1972.

The parent and ultimate parent of the Company is Unitika Limited, Japan.

The Company's Public Offerings

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering, which have effected its total shares, up to December 31, 2012 are as follows:

In 1982, the Company made a public offering of its 733,500 shares with a nominal value of Rp1,000 (or equivalent to US\$1.53) per share through the Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp1,475 (or equivalent to US\$2.25) per share.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas kepada para Pemegang Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 4.401.000 saham dengan harga Rp3.000 per saham.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-1230/BEJ.1.2/0797 pada tanggal 3 Juli 1997, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta telah dibatalkan pencatatannya (*delisted*) pada tanggal 4 Juli 1997. Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Surabaya No. 10/EMT/LIST/BES/III/1997 tanggal 26 Maret 1997, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Surabaya. Sehubungan dengan penggabungan usaha PT Bursa Efek Surabaya dan PT Bursa Efek Jakarta, sejak tanggal 1 Desember 2007, 8.068.500 saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris :	Shinya Okada
Komisaris :	Masashi Onozuka
Komisaris :	Johnny Onggo
Komisaris Independen :	Difai
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur :	Taizo Ishida
Direktur :	Takahiko Sasaki
Direktur :	Kozo Okubo
Direktur :	Haji Sugi Hadi Prawiro
Direktur :	Hirokazu Taketoshi
Direktur :	Hitoshi Yamaguchi
Direktur :	Merry Nasya Onggo
<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Difai
Anggota :	Joko Mulyadi
Anggota :	Catur Bambang Supriyanto

1. GENERAL (continued)

The Company's Public Offerings (continued)

In 1997, the Company made a limited public offering to Shareholders with Pre-emptive Rights totaling 4,401,000 shares at the offering price of Rp3,000 per share.

According to the Letter No. S-1230/BEJ.1.2/0797 of PT Bursa Efek Jakarta dated July 3, 1997, the Company's shares were delisted from the Jakarta Stock Exchange on July 4, 1997. The Company's shares were listed on Surabaya Stock Exchange based on Letter No. 10/EMT/LIST/BES/III/1997 of PT Bursa Efek Surabaya dated March 26, 1997. In relation with the merger between PT Bursa Efek Surabaya and PT Bursa Efek Jakarta, 8,068,500 shares of the Company were listed at the Indonesia Stock Exchange since December 1, 2007.

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Board of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

	2012	2011	
<u>Board of Commissioners</u>			
	Shinya Okada	Shinya Okada	President Commissioner
	Masashi Onozuka	Masashi Onozuka	Commissioner
	Johnny Onggo	Johnny Onggo	Commissioner
	Shoichi Maeda	Shoichi Maeda	Independent Commissioner
<u>Directors</u>			
	Taizo Ishida	Taizo Ishida	President Director
	Takahiko Sasaki	Takahiko Sasaki	Director
	Kozo Okubo	Kozo Okubo	Director
	Haji Sugi Hadi Prawiro	Haji Sugi Hadi Prawiro	Director
	Hirokazu Taketoshi	Hirokazu Taketoshi	Director
	Hitoshi Yamaguchi	Hitoshi Yamaguchi	Director
	Merry Nasya Onggo	Merry Nasya Onggo	Director
<u>Audit Committee</u>			
	Difai	Shoichi Maeda	Chairman
	Joko Mulyadi	Difai	Member
	Catur Bambang Supriyanto	Catur Bambang Supriyanto	Member

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)
Imbalan kerja jangka pendek	169.790	175.380

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki karyawan tetap sejumlah 642 orang (2011: 668, 2010: 689) (tidak diaudit).

Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

For the years ended December 31, 2012 and 2011, the amounts of compensation paid to the Company's key management (including board of commissioners and directors) are as follows:

	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)	
	175.380	Short-term employee benefits

As of December 31, 2012, the Company had a total of 642 permanent employees (2011: 668, 2010: 689) (unaudited).

Completion of the Financial Statements

The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on March 22, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2011, except for the adoption of several amended SAKs effective January 1, 2012 as disclosed in this note.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost*), kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus penerimaan dan pembayaran dari kas dan bank dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

c. Deposito yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang dijamin atau telah ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari akun "Aset keuangan tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan.

d. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

The statement of cash flows is prepared using the direct method, which classifies the receipts and payments of cash on hand and in banks into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the financial statements is the United States Dollar (US\$), which is the Company's functional currency.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less and not pledged as collateral.

c. Restricted deposit

Time deposits which are pledged as collateral or their use are presented as "Restricted Time Deposits" as part of "Other non-current financial assets" in the statement of financial position.

d. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties, as defined in the PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures". The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Cadangan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

f. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Adopsi PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat dari aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	8 - 12	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan, peralatan dan perabot kantor	5	<i>Motor vehicles, furniture and fixtures</i>

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to complete the sale. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

f. Fixed assets

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No.16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

The residual values, useful life and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi ketika penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Tanah yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha diklasifikasikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual aset tersebut.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan untuk mendapatkan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

g. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan. Adopsi PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

Land is stated at cost and not depreciated.

Land that is not used in operations are classified as part of "Other non-current assets" account in the statement of financial position and are stated at the lower of carrying amount or fair value less cost to sell.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

g. Leases

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No.30 (Revised 2011), "Lease". The revised PSAK No. 30 prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if lease comprises land and buildings. The adoption of the revised PSAK has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Sewa (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Penyusutan aset sewaan melalui sewa pembiayaan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat yaitu 5 tahun untuk kendaraan.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Leases (continued)

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then the leased assets are depreciated over their useful lives. If not, then the capitalized lease assets are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Depreciation of leased assets under finance lease is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets of 5 years for motor vehicles.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Beban tanggungan-hak atas tanah

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan ISAK No. 25, "*Hak atas Tanah*" yang mana menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban tanggungan-hak atas tanah - neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Sesuai dengan ISAK No. 25, "*Hak atas Tanah*", biaya yang berkaitan dengan pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama umur hukum hak atas tanah yaitu 20 tahun.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila Perusahaan telah memindahkan risiko yang signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Deferred charges-land rights

Effective on January 1, 2012, the Company applied ISAK No. 25, "*Land Rights*" which prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (*Hak Guna Usaha* or HGU), Building Usage Rights (*Hak Guna Bangunan* or HGB) and Usage Rights (*Hak Pakai* or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "*Fixed Assets*" account and are not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "*Deferred charges-landrights - net*" account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

In accordance with ISAK No. 25, "*Land Rights*", costs relating to the processing of the extension or the legal renewal cost of landrights in form HGU are deferred and amortized using the straight-line method over the legal life of the land rights of 20 years.

i. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the benefits can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax ("VAT").

Revenue from sale of goods is recognized when significant risks and rewards of ownership of the goods have passed by the Company to the buyer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pajak penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan kecuali untuk pengungkapan yang terkait.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Income tax

Effective on January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial statements except for the related disclosures.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the statement of comprehensive income (loss) because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are non-taxable or non-deductible.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- (i) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- (ii) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- (i) pengakuan awal *goodwill*;
- (ii) atau pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (i.1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (i.2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Income tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- (i) not a business combination; and*
- (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from:

- (i) the initial recognition of goodwill;*
- (ii) or of an asset or liability in a transaction that is: (i.1) not a business combination and (i.2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- (i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh otoritas perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- (ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari atau terutang kepada otoritas perpajakan termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dalam laporan keuangan entitas, penentuan mata uang fungsional, dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Income tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

VAT

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- (i) where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- (ii) receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

k. Foreign currency transactions and balances

Effective on January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions in the financial statements of an entity, functional currency determination, and translate financial statements into a presentation currency.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Perusahaan menentukan mata uang fungsionalnya dan karenanya mata uang Perusahaan adalah Dolar AS dan memutuskan untuk mengubah mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan dari Rupiah menjadi Dolar AS. Sehubungan dengan perubahan mata uang penyajian tersebut, laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan defisiensi modal dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan kembali dengan menggunakan mata uang penyajian Dolar AS.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan untuk mencerminkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang dipergunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	
1 Dolar AS/Rupiah (Rp)	9.670,00	9.068,00	8.991,00	US Dollar 1/Rupiah (Rp)
1 Dolar AS/Yen Jepang (¥)	86,36	77,63	81,52	US Dollar 1/Japanese Yen (¥)
1 Dolar AS/Euro (€)	0,75	0,77	0,75	US Dollar 1/Euro (€)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Foreign currency transactions and balances (continued)

An entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Company determined that its functional currency is the US Dollar and decided to change its presentation currency used in the preparation of the financial statements from Rupiah to the US Dollar. Accordingly, the statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the statements of comprehensive income (loss), shareholders' deficiency and cash flows for the year ended December 31, 2011 were restated and presented using the US Dollar as its presentation currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rate of exchange prevailing at the last banking transaction date for the year, as published by Bank Indonesia and the resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss the current year.

The exchange rates used as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 were as follows:

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Dampak dari penerapan PSAK No.10 (Revisi 2010) yang menyebabkan penyajian kembali atas laporan keuangan 2011 dan laporan posisi keuangan 2010, adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Foreign currency transactions and balances (continued)

The impact of the adoption of PSAK No.10 (Revised 2010) that restated financial statements of 2011 and statement of financial position of 2010 is as follows:

	31 Desember 2011/December 31, 2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported (Dalam Rupiah/In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.964.173.542	326.883	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak-pihak ketiga - neto	37.573.229.883	4.143.497	Third parties - net
Pihak berelasi	2.023.114.326	223.105	Related party
Persediaan	39.870.633.106	4.492.884	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.898.807.640	319.674	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	92.175.347	10.165	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	85.422.133.844	9.516.208	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	5.427.659.538	563.603	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	64.390.328.131	7.521.389	Fixed assets - net
Beban tangguhan-hak atas tanah - neto	283.770.155	27.286	Deferred charges-land rights - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.437.092.600	379.035	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	1.678.870.342	336.691	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	75.217.720.766	8.828.004	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	160.639.854.610	18.344.212	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak-pihak ketiga	4.789.669.851	528.195	Third parties
Pihak-pihak berelasi	15.040.713.918	1.658.658	Related parties
Pinjaman dari pemegang saham	281.526.759.842	31.046.180	Loans from a Shareholder
Utang pajak	1.332.514.116	146.947	Taxes payable
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	60.456.319	6.667	Current maturities of obligation under finance lease
Beban akrual	4.835.026.831	533.198	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.520.574.624	167.686	Short-term employee benefits liability
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.513.318.291	166.885	Other current financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	310.619.033.792	34.254.416	TOTAL CURRENT LIABILITIES

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2012,
 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2012, 2011
 and January 1, 2011/December 31, 2010 and
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

k. Foreign currency transactions and balances (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011

	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported (Dalam Rupiah/In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	21.635.805.191	2.385.951
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	123.109.842	13.576
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	21.758.915.033	2.399.527
TOTAL LIABILITAS	332.377.948.825	36.653.943
DEFISIENSI MODAL		
Modal saham		
Modal dasar - 14.670.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.068.500 saham	8.068.500.000	8.821.435
Tambahan modal disetor	9.150.412.500	2.687.634
Akumulasi kerugian	(188.957.006.715)	(29.818.800)
TOTAL DEFISIENSI MODAL	(171.738.094.215)	(18.309.731)
TOTAL LIABILITAS SETELAH DIKURANGI DEFISIENSI MODAL	160.639.854.610	18.344.212

NON-CURRENT LIABILITIES
Long-term employee benefits liabilities
Obligation under finance lease, net of current maturities
TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITIES
SHAREHOLDERS' DEFICIENCY
Share capital
Authorized - 14,670,000 shares at par value Rp1,000 each
Issued and fully paid - 8,068,500 shares
Additional paid-in capital
Accumulated losses
TOTAL SHAREHOLDERS' DEFICIENCY
TOTAL LIABILITIES, NET OF SHAREHOLDERS' DEFICIENCY

1 Januari 2011/31 Desember 2010/
 January 1, 2011/December 31, 2010

	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported (Dalam Rupiah/In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	9.941.320.075	1.105.709
Piutang usaha		
Pihak-pihak ketiga - neto	29.952.726.733	3.331.412
Pihak berelasi	3.775.951.349	419.970
Persediaan	32.585.256.294	3.693.889
Pajak dibayar di muka	1.924.111.022	214.004
Aset lancar lainnya	86.767.190	9.650
TOTAL ASET LANCAR	78.266.132.663	8.774.634

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Third parties - net
Related party
Inventories
Prepaid tax
Other current assets
TOTAL CURRENT ASSETS

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

k. Foreign currency transactions and balances (continued)

**1 Januari 2011/31 Desember 2010/
 January 1, 2011/December 31, 2010**

	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported (Dalam Rupiah/In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	5.008.501.145	506.742	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	65.173.628.559	7.683.209	<i>Fixed assets - net</i>
Beban tangguhan-hak atas tanah - neto	313.721.105	30.165	<i>Deferred charges-land rights - net</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.425.388.600	380.980	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.714.352.804	354.874	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	75.635.592.213	8.955.970	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	153.901.724.876	17.730.604	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak-pihak ketiga	14.701.274.533	1.635.110	<i>Third parties</i>
Pihak-pihak berelasi	5.577.409.058	620.333	<i>Related parties</i>
Pinjaman dari pemegang saham	269.375.389.677	29.960.560	<i>Loans from a Shareholder</i>
Utang pajak	421.578.001	46.889	<i>Taxes payable</i>
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	50.310.321	5.595	<i>Current maturities of obligation under finance lease</i>
Beban akrual	4.728.015.394	525.860	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.005.550.708	111.840	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	917.039.066	101.995	<i>Other current financial liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	296.776.566.758	33.008.182	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20.500.785.254	2.280.145	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	183.566.161	20.416	<i>Obligation under finance lease, net of current maturities</i>
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	20.684.351.415	2.300.561	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	317.460.918.173	35.308.743	TOTAL LIABILITIES

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2012,
 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2012, 2011
 and January 1, 2011/December 31, 2010 and
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

k. Foreign currency transactions and balances (continued)

	1 Januari 2011/31 Desember 2010/ January 1, 2011/December 31, 2010		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported (Dalam Rupiah/In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
DEFISIENSI MODAL			SHAREHOLDERS' DEFICIENCY
Modal saham			Share capital
Modal dasar - 14.670.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham			Authorized - 14,670,000 shares at par value Rp1,000 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.068.500 saham	8.068.500.000	8.821.435	Issued and fully paid - 8,068,500 shares
Tambahan modal disetor	9.150.412.500	2.687.634	Additional paid-in capital
Akumulasi kerugian	(180.778.105.797)	(29.087.208)	Accumulated losses
TOTAL DEFISIENSI MODAL	(163.559.193.297)	(17.578.139)	TOTAL SHAREHOLDERS' DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS SETELAH DIKURANGI DEFISIENSI MODAL	153.901.724.876	17.730.604	TOTAL LIABILITIES, NET OF SHAREHOLDERS' DEFICIENCY
	2011		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported (Dalam Rupiah/In Rupiah)	Disajikan Kembali/ As restated (Dalam Dolar AS/ In US Dollar)	
PENJUALAN NETO	206.178.499.954	23.497.389	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	198.731.462.010	22.842.255	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	7.447.037.944	655.134	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(5.363.568.921)	(612.158)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(5.064.291.073)	(578.001)	General and administrative expenses
Pendapatan usaha lainnya	2.119.848.523	875.506	Other operating income
Beban usaha lainnya	(652.419.950)	(5.178)	Other operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	(1.513.393.477)	335.303	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	60.547.211	6.910	Finance income
Biaya keuangan	(7.145.213.045)	(1.130.666)	Finance cost
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(8.598.059.311)	(788.453)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	419.158.393	56.861	INCOME TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	(8.178.900.918)	(731.592)	LOSS FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	Other Comprehensive Income
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(8.178.900.918)	(731.592)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM	(1.014)	(0,09)	LOSS PER SHARE

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir pelaporan tahunan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan membuat estimasi dan jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Pada setiap akhir pelaporan tahunan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau Unit Penghasil Kas tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, or when annual impairment testing for an asset, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or Cash Generating Unit's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

n. Pelaporan segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk pelaporan segmen Perusahaan adalah pengelompokan umum produk dan wilayah pemasaran.

o. Imbalan kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Perusahaan tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh diluar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh atas laporan keuangan Perusahaan kecuali pengungkapan terkait.

Sesuai dengan PSAK No. 24, Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Berdasarkan UUK tersebut, perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

n. Segment reporting

Segment information is prepared using the accounting principles adopted for preparing and presenting the financial statements. The Company's reporting segment information is based on product category and marketing region.

o. Employee benefits

Effective on January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Company opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method, which fall outside the "corridor" as further disclosed below, the adoption of the revised PSAK No. 24 has no impact on the Company's financial statements except for the related disclosures.

In accordance with PSAK No. 24, the Company recognizes provision for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under the Labor Law, companies are required to pay separation, appreciation and compensation benefits to their employees if the conditions specified in the Labor Law are met.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah liabilitas imbalan kerja (selain dari pesangon pemutusan kontrak kerja) yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan saat pekerja memberikan jasa. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaria independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits (other than termination benefits) that are due to be settled within twelve months after the end of the period in which the employees render the related service. Short-term employee benefits are recognized when they are payable to the employees.

Pension Benefits

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Rugi per saham dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan

Sesuai dengan PSAK 56, rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar adalah sebanyak 8.068.500 lembar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, dan 2011.

Sesuai dengan PSAK No. 56 tersebut di atas, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif

q. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

Penerapan PSAK revisi ini tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Basic loss per share

Effective on January 1, 2012, the Company applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the financial statements.

In accordance with PSAK 56, loss per share is calculated by dividing the loss for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. Weighted average number of shares outstanding totaled 8,068,500 shares as of December 31, 2012, and 2011.

In reference to the above-mentioned PSAK No. 56, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2012 and 2011, accordingly, no diluted loss per share are calculated and presented in the statements of comprehensive income (loss).

q. Financial instruments

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 was revised to only cover presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

The implementation of the revised PSAK has no impact on the reporting and disclosures in this financial statements.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali pada masing-masing tanggal pelaporan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan bank, piutang usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Seluruh aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (Catatan 26).

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each reporting date.

At initial recognition, financial assets are recognized at fair value, in the case of investments not at fair value through profit or loss, fair value shall include directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables and other non-current financial assets.

All of the Company's financial assets as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 were classified as loans and receivables (Note 26).

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada (i) nilai wajar melalui laporan laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal pelaporan, liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, pinjaman dari pemegang saham, utang sewa pembiayaan, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya (Catatan 26).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of the PSAK No. 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized costs. As at the reporting dates, the Company's financial liabilities were all classified as financial liabilities at amortized costs. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, loans from a shareholder, obligation under finance lease, accrued expenses and other current financial liabilities (Note 26).

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diperbolehkan oleh PSAK No. 55, antara lain meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques permitted by PSAK No. 55, such as using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Ketika nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak secara aktif diperdagangkan dan tidak dapat ditentukan secara andal, maka instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada biaya perolehannya.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments that not traded in an active market and cannot reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their cost.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

vi. Impairment of financial assets

The Company assesses at each end of reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets (continued)

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals have been realized or have been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- ii. Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

vii. Derecognition of financial assets and liabilities (continued)

Financial assets (continued)

- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Standar akuntansi revisi yang telah diterbitkan namun belum efektif berlaku

Standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 adalah PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari barang yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari. Perusahaan telah menetapkan Dolar AS sebagai mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi dasar yang relevan tersebut.

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Amended accounting standard that have been published but not yet effective

The amended and published accounting standard effective as at January 1, 2013 is the PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control". The revised PSAK prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering goods and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Company has determined the US Dollar as its functional currency based on the economic substance of such relevant underlying circumstances.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha - evaluasi individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar AS\$1.302 (2011: AS\$12.713, 2010: AS\$106.498). Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for impairment of trade receivables - individual assessments

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment in value as of December 31, 2012 is US\$1,302 (2011: US\$12,713, 2010: US\$106,498). Further details are shown in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah AS\$2.258.442 (2011: AS\$2.385.951, 2010: AS\$2.280.145). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar AS\$7.379.820 (2011: AS\$7.521.389, 2010: AS\$7.683.209). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The determination of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions in which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2012 is US\$2,258,442 (2011: US\$2,385,951, 2010: US\$2,280,145). Further details are discussed in Note 14.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2012 is US\$7,379,820 (2011: US\$7,521,389, 2010: US\$7,683,209). Further details are disclosed in Note 8.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha - evaluasi kolektif

Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar AS\$4.509.253 (2011: AS\$5.072.520, 2010: AS\$5.238.071) (Catatan 26), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar AS\$33.850.537 (2011: AS\$33.953.359, 2010: AS\$32.869.869) (Catatan 26).

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables - collective assessments

The Company determines that no objective evidence of impairment exists for individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss. The carrying amount of financial assets carried at fair values in the statements of financial position as of December 31, 2012 is US\$4,509,253 (2011: US\$5,072,520, 2010: US\$5,238,071) (Note 26), while the carrying amount of financial liabilities carried in the statements of financial position as of December 31, 2012 is US\$33,850,537 (2011: US\$33,953,359, 2010: US\$32,869,869) (Note 26).

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah mencatat aset pajak tangguhan-neto sebesar AS\$534.475 (2011: AS\$563.603, 2010: AS\$506.742) (Catatan 22).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Realizability of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carried forward to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2012, the net deferred tax assets of the Company amounted to US\$534,475 (2011: US\$563,603, 2010: US\$506,742) (Note 22).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit's (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya dengan Perusahaan atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi, dimana asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan aset tidak lancar lainnya yang disajikan pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010. Nilai tercatat neto aset tetap dan aset tidak lancar lainnya pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar AS\$8.113.790 (2011: AS\$7.858.080, 2010: AS\$8.038.083) (Catatan 8 dan 9).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes, which are the key assumptions used to determine the recoverable amount for the different CGU.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and other non-current assets presented in the statements of financial position as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010. The net carrying amount of fixed assets and other non-current assets as of December 31, 2012 was US\$8,113,790 (2011: US\$7,858,080, 2010: US\$8,038,083) (Notes 8 and 9).

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Kas				Cash on hand
(Rp16.071.540 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp16.150.108, 2010: Rp32.025.942))	1.662	1.781	3.562	(Rp16,071,540 as of December 31, 2012 (2011: Rp16,150,108, 2010: Rp32,025,942))
Bank - pihak ketiga:				Banks - third parties:
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta Rekening Dolar AS	532.890	142.899	711.916	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch US Dollar account
Rekening Rupiah (Rp317.476.231 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp93.322.437, 2010: Rp152.133.493))	32.831	10.291	16.921	Rupiah account (Rp317,476,231 as of December 31, 2012 (2011: Rp93,322,437, 2010: Rp152,133,493))
Rekening Yen Jepang (¥85.486 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: ¥2.445, 2010: ¥10.186))	990	32	125	Japanese Yen account (¥85,486 as of December 31, 2012 (2011: ¥2,445, 2010: ¥10,186))
Rekening Euro (€136 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011 and 2010: €136))	180	176	176	Euro account (€136 as of December 31, 2012 (2011 and 2010: €136))
PT Bank Mizuho Indonesia Rekening Dolar AS	117.826	69.589	92.934	PT Bank Mizuho Indonesia US Dollar account
Rekening Rupiah (Rp70.581.809 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp50.106.589, 2010: Rp39.444.972))	7.299	5.526	4.387	Rupiah account (Rp70,581,809 as of December 31, 2012 (2011: Rp50,106,589, 2010: Rp39,444,972))
PT Bank Permata Tbk Rekening Rupiah (Rp1.030.117.585 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp301.115.093, 2010: Rp425.295.677))	106.527	33.206	47.302	PT Bank Permata Tbk Rupiah account (Rp1,030,117,585 as of December 31, 2012 (2011: Rp301,115,093, 2010: Rp425,295,677))
Rekening Dolar AS	76.398	16.916	139.832	US Dollar account
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rekening Rupiah (Rp292.241.369 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp306.075.939, 2010: Rp9.312.277))	30.221	33.753	1.036	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah account (Rp292,241,369 as of December 31, 2012 (2011: Rp306,075,939, 2010: Rp9,312,277))
PT Bank OCBC NISP Tbk Rekening Rupiah (Rp1.291.241.583 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp41.798.929, 2010: Rp655.424.484))	133.531	4.610	72.898	PT Bank OCBC NISP Tbk Rupiah account (Rp1,291,241,583 as of December 31, 2012 (2011: Rp41,798,929, 2010: Rp655,424,484))
Rekening Dolar AS	15.821	6.442	12.909	US Dollar account
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rekening Rupiah (Rp440.165.403 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp15.069.866, 2010: Rp15.382.944))	45.519	1.662	1.711	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah account (Rp440,165,403 as of December 31, 2012 (2011: Rp15,069,866, 2010: Rp15,382,944))
Total	1.101.695	326.883	1.105.709	Total

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2010, tidak terdapat saldo kas dan bank dengan pihak-pihak yang berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/31 December 2010, there are no balances of cash on hand and in banks with related parties.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Pihak-pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
(Rp3.506.055.635 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp4.457.864.794, 2010: Rp803.956.991))	362.570	491.604	89.418	(Rp 3,506,055,635 as of December 31, 2012 (2011: Rp4,457,864,794, 2010: Rp803,956,991))
Dolar AS	2.517.167	3.664.606	3.348.492	US Dollar
Dikurangi cadangan atas penurunan nilai secara individual	(1.302)	(12.713)	(106.498)	Less allowance for impairment in value - individual accounts
Neto	2.878.435	4.143.497	3.331.412	Net
Pihak berelasi (Catatan 23)				Related party (Note 23)
Dolar AS	144.613	223.105	419.970	US Dollar
Piutang usaha, neto	3.023.048	4.366.602	3.751.382	Trade receivables, net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.506.923	4.009.198	2.264.742	Neither past due nor impaired
Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:				Past due but not impaired:
1 - 3 bulan	1.378.749	356.345	1.486.640	1 - 3 months
3 - 6 bulan	121.718	1.059	-	3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	15.658	-	-	6 months - 1 year
Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.302	12.713	106.498	Past due and impaired
Piutang usaha	3.024.350	4.379.315	3.857.880	Trade receivables

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Saldo awal tahun	12.713	106.498	106.498	<i>Balance at beginning of year</i>
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan (Catatan 19)	(11.411)	(93.785)	-	<i>Reversal of allowance during the year (Note 19)</i>
Saldo akhir tahun	1.302	12.713	106.498	<i>Balance at end of year</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Piutang usaha tidak digunakan sebagai jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 sampai 60 hari.

Piutang usaha tidak digunakan sebagai jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 sampai 60 hari.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movement in allowance for impairment in value is as follows:

Based on the results of review for impairment at the end of the year, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses from the uncollectible accounts. Trade receivables are not pledged as collateral, non-interest bearing and generally have a credit term ranging from 30 to 60 days.

Trade receivables are not pledged as collateral, non-interest bearing and generally have a credit term ranging from 30 to 60 days.

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Barang jadi	360.892	623.547	608.062	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	1.763.614	1.783.703	1.930.970	<i>Work in process</i>
Bahan baku	270.466	1.157.763	254.657	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	868.042	927.871	900.200	<i>Supplies and spare parts</i>
Total	3.263.014	4.492.884	3.693.889	<i>Total</i>

Jumlah penghapusan barang jadi yang dibebankan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, adalah masing-masing sebesar AS\$38.736, AS\$161.978 dan AS\$113.447.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan untuk penurunan nilai/keusangan tidak dibutuhkan.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Total write-off of finished goods charged as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 amounted to US\$38,736, US\$161,978 and US\$113,447, respectively.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company's management is of the opinion that an allowance for decline in value/obsolescence is not required.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mengasuransikan persediaannya atas kerugian yang mungkin timbul dari kebakaran dan sebab lainnya dengan jumlah perlindungan sebesar AS\$3.623.000 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Persediaan tidak digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2012, the Company had insured its inventories against losses from fire and other risks under blanket policies with a total coverage of US\$3,623,000 through December 31, 2013. The Company's management believes that such insurance coverage is adequate to cover any possible of losses from the said risks. Inventories are not pledged as collateral.

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

7. PREPAID TAX

Prepaid tax consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Pajak penghasilan - pasal 22:				Income tax - article 22:
tahun fiskal 2012	74.096	-	-	fiscal year 2012
tahun fiskal 2011	191.721	204.449	-	fiscal year 2011
tahun fiskal 2010	-	115.225	116.212	fiscal year 2010
tahun fiskal 2009	-	-	97.792	fiscal year 2009
Total	265.817	319.674	214.004	Total

Pada tahun 2012, Perusahaan telah mengajukan permohonan restitusi pajak penghasilan pasal 22 Perusahaan tahun pajak 2011 sebesar Rp1.853.947.557 (atau setara dengan AS\$191.721). Pada tanggal 22 Maret 2013, pemeriksaan pajak masih dalam proses penyelesaian.

In 2012, the Company submitted application for refund of the fiscal year 2011 income tax article 22 amounting to Rp1,853,947,557 (or equivalent to US\$191,721). As of March 22, 2013, the tax audit is still ongoing.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tanggal 19 April 2012, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui permohonan restitusi pajak penghasilan pasal 22 tahun pajak 2010 sebesar Rp1.044.860.083 (atau setara dengan AS\$115.225). Pengembalian pajak tersebut diterima oleh Perusahaan pada bulan Mei 2012 sebesar Rp966.161.042 (atau setara dengan AS\$101.010), setelah dikurangi utang atas PPN dan Pajak Penghasilan ("PPH") Pasal 23 dan 26 tahun 2010 sebesar Rp78.699.041 (atau setara dengan AS\$8.228), sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 1 Mei 2012. Perusahaan telah menerima seluruh surat ketetapan pajak tersebut.

Based on the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") dated April 19, 2012, the Directorate General of Taxes approved the claim for fiscal year 2010 income tax article 22 refund amounting to Rp1,044,860,083 (or equivalent to US\$115,225). The tax refund amounting to Rp966,161,042 (or equivalent to US\$101,010) was received in May 2012, net of underpayment of 2010 VAT and income tax article 23 and 26 of Rp78,699,041 (or equivalent to US\$8,228) as stated in the Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") dated May 1, 2012. The Company has accepted and agreed with the said tax assessment letters.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tanggal 25 Maret 2011, Direktorat Jenderal Pajak menyetujui permohonan restitusi pajak penghasilan pasal 22 tahun pajak 2009 sebesar Rp879.250.939 (atau setara dengan AS\$97.792). Pengembalian pajak tersebut diterima oleh Perusahaan pada bulan Mei 2011 sebesar Rp855.196.042 (atau setara dengan AS\$98.197), setelah dikurangi utang atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2009 sebesar Rp24.054.897 (atau setara dengan AS\$2.762), sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tanggal 25 Maret 2011. Perusahaan telah menerima seluruh surat ketetapan pajak tersebut.

7. PREPAID TAX (continued)

Based on the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") dated March 25, 2011, the Directorate General of Taxes approved the claim for fiscal year 2009 income tax article 22 refund amounting to Rp879,250,939 (or equivalent to US\$97,792). The tax refund amounting to Rp855,196,042 (or equivalent to US\$98,197) was received in May 2011, net of underpayment of 2009 Value-Added Tax ("VAT") of Rp24,054,897 (or equivalent to US\$2,762) as stated in the Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") dated March 25, 2011. The Company has accepted and agreed with the said tax assessment letters.

8. ASET TETAP

Mutasi dan rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

The movements and detail of fixed assets are as follows:

	Mutasi selama Tahun Berjalan/Movements During the Year				2012
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	5.675.623	-	-	5.675.623	Land
Bangunan dan prasarana	13.802.945	-	-	13.802.945	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	13.614.983	242.308	-	13.857.291	Machinery and equipment
Kendaraan	441.353	-	-	441.353	Motor vehicles
Peralatan perabot kantor	727.615	-	-	727.615	Furniture and fixtures
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Asset under Finance Lease</u>
Kendaraan	32.344	-	-	32.344	Motor vehicles
Total nilai tercatat	34.294.863	242.308	-	34.537.171	Total carrying value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	13.426.254	99.725	-	13.525.979	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	8.858.986	273.573	-	9.132.559	Machineries and equipment
Kendaraan	432.633	2.180	-	434.813	Motor vehicles
Peralatan perabot kantor	719.410	1.930	-	721.340	Furniture and fixtures
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Asset under Finance Lease</u>
Kendaraan	12.324	6.469	-	18.793	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	23.449.607	383.877	-	23.833.484	Total accumulated depreciation
<u>Penurunan nilai aset tetap</u>					<u>Impairment in value of fixed assets</u>
Mesin dan peralatan	3.323.867	-	-	3.323.867	Machinery and equipment
Nilai Buku Neto	7.521.389			7.379.820	Net Book Value

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

2011	Mutasi selama Tahun Berjalan/Movements During the Year				2011
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	5.675.623	-	-	5.675.623	Land
Bangunan dan prasarana	13.784.708	18.237	-	13.802.945	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	13.473.633	228.503	(87.153)	13.614.983	Machinery and equipment
Kendaraan	543.785	10.900	(113.332)	441.353	Motor vehicles
Peralatan perabot kantor	717.963	9.652	-	727.615	Furniture and fixtures
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Asset under Finance Lease</u>
Kendaraan	32.344	-	-	32.344	Motor vehicles
Total nilai tercatat	34.228.056	267.292	(200.485)	34.294.863	Total carrying value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	13.282.159	144.095	-	13.426.254	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	8.671.218	274.921	(87.153)	8.858.986	Machineries and equipment
Kendaraan	543.785	2.180	(113.332)	432.633	Motor vehicles
Peralatan perabot kantor	717.963	1.447	-	719.410	Furniture and fixtures
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					<u>Asset under Finance Lease</u>
Kendaraan	5.855	6.469	-	12.324	Motor vehicles
Total akumulasi penyusutan	23.220.980	429.112	(200.485)	23.449.607	Total accumulated depreciation
<u>Penurunan nilai aset tetap</u>					<u>Impairment in value of fixed assets</u>
Mesin dan peralatan	3.323.867	-	-	3.323.867	Machinery and equipment
Nilai Buku Neto	7.683.209			7.521.389	Net Book Value

Tidak ada penghapusan atau penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, laba dari penjualan aset tetap dan penerimaan dari penjualan aset tetap masing-masing sebesar AS\$80.263.

Penurunan nilai aset tetap merupakan kerugian atas penurunan nilai mesin-mesin pabrik sebesar AS\$3.323.867, sesuai dengan laporan perusahaan penilai independen, PT Karmindo Approkon tanggal 26 Juli 2004.

Jumlah beban penyusutan sebesar AS\$383.877 pada tahun 2012 (2011: AS\$429.112) dibebankan pada biaya produksi (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk operasi adalah sebesar AS\$20.850.315, yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan perabot dan perlengkapan.

There are no disposals or sales of fixed assets for the year ended December 31, 2012, while for the year ended December 31, 2011, the gain on sale fixed asset and its proceed from sale of fixed assets amounted US\$80,263, respectively.

Impairment in value of fixed assets consists of impairment in value of machinery of US\$3,323,867, based on an independent appraisal report of PT Karmindo Approkon dated July 26, 2004.

The total amount of depreciation expense of US\$383,877 in 2012 (2011: US\$429,112) was charged to manufacturing costs (Note 18).

As of December 31, 2012, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized for operations amounted to US\$20,850,315, which mainly consist of buildings, machinery and equipment, motor vehicles and furniture and fixtures.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya atas kerugian yang mungkin timbul dari kebakaran dan sebab lainnya dengan jumlah perlindungan sebesar AS\$27.180.137 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penurunan nilai atas aset tetap selama tahun berjalan tidak dibutuhkan.

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada tahun 2020 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai wajar atas tanah Perusahaan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajaknya ("NJOP") untuk tahun 2012 adalah sebesar Rp187.703.858.000 (atau setara dengan AS\$19.410.947) (tidak diaudit).

Pada tanggal 20 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT CIMB Niaga Auto Finance, dengan jangka waktu 4 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2014. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewaan pada akhir masa sewa pembiayaan.

Dalam bulan Desember 2009, Perusahaan memiliki perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT Astra Sedaya Finance, dengan jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2014. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli aset sewaan pada akhir masa sewa pembiayaan.

Fasilitas sewa pembiayaan ini dikenakan suku bunga yang berkisar antara 17%-20% per tahun.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012, the Company insured its fixed assets against losses from fire and other risks under blanket policies with total coverage of US\$27,180,137 until December 31, 2013. The Company's management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses from the said risks.

The Company's management is of the opinion that an impairment in asset values during the year is not required.

The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Company will expire in 2020 and can be extended.

As of December 31, 2012, the fair value of the Company's land based on "Nilai Jual Objek Pajak" ("NJOP") for the year 2012 amounted to Rp187,703,858,000 (or equivalent to US\$19,410,947) (unaudited).

As of May 20, 2010, the Company entered into finance lease commitments with PT CIMB Niaga Auto Finance covering motor vehicles, for a period of 4 years up to 2014. The Company has the option to purchase the leased assets at the end of the lease term.

In December 2009, the Company has finance lease commitments with PT Astra Sedaya Finance covering motor vehicles, for a period of 5 years up to 2014. The Company has the option to purchase the leased assets at the end of the lease term

The aforementioned lease commitments bear interest ranging from 17% to 20% per annum.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang dan nilai kiniya berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Dec. 2012/Dec. 31, 2012		31 Dec 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali – Catatan 2k/ As restated - Note 2k)		1 Jan 2011/31 Dec 2010/ Jan 1, 2011/Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali – Catatan 2k/ As restated - Note 2k)		
	Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang/ <i>Future minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran sewa minimum/ <i>Present value of minimum lease payments</i>	Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang/ <i>Future minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran sewa minimum/ <i>Present value of minimum lease payments</i>	Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang/ <i>Future minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran sewa minimum/ <i>Present value of minimum lease payments</i>	
Sampai dengan satu tahun	9.298	7.514	9.915	6.667	10.000	5.595	<i>Not later than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	5.652	5.217	15.942	13.576	26.079	20.416	<i>Later than one year but not later than five years</i>
Jumlah pembayaran minimum	14.950	12.731	25.857	20.243	36.079	26.011	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi biaya keuangan	(2.219)	-	(5.614)	-	(10.068)	-	<i>Less finance cost</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	12.731	12.731	20.243	20.243	26.011	26.011	<i>Present value of minimum lease payment</i>

8. FIXED ASSETS (continued)

Future minimum payments and the present value under the lease agreement as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 are as follows:

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar AS\$247.927 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: AS\$233.385, 2010: AS\$234.082) dan uang jaminan sebesar AS\$136.583 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: AS\$145.650, 2010: AS\$146.898).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito dalam Rupiah dan Dolar AS yang ditempatkan di Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta (pihak ketiga) dan digunakan sebagai jaminan atas pembayaran pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2012 untuk rekening Rupiah adalah berkisar 1,90%-3,20% (2011: 3,20%-6,00%) dan untuk rekening Dolar AS adalah berkisar 0,20%-0,32% (2011: 0,23%-0,25%).

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current financial assets represent restricted time deposits amounting to US\$247,927 as of December 31, 2012 (2011: US\$233,385, 2010: US\$234,082) and security deposit amounting to US\$136,583 (2011: US\$145,650, 2010: US\$146,898).

Restricted time deposits represent deposits in Rupiah and US Dollar which were placed at the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta Branch (a third party) and used as a guarantee for payment on purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

The annual interest rates of the restricted time deposits as of December 31, 2012 for Rupiah account ranges from 1.90%-3.20% (2011: 3.20%-6.00%) and for US Dollar account is ranges from 0.20%-0.32% (2011: 0.23%-0.25%).

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA
DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Uang muka pembelian Tanah yang tidak digunakan dalam usaha	396.306	-	-	Advance purchase
Lain-lain	319.316	319.316	319.316	Land not used in operations
	18.348	17.375	35.558	Others
Total	733.970	336.691	354.874	Total

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS
AND OTHER NON-CURRENT ASSETS
(continued)

Other non-current assets consists of:

10. UTANG USAHA

Akun ini merupakan saldo utang berasal dari pembelian bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu dari pihak berikut ini:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Pihak-pihak ketiga				Third parties
Dolar AS	413.928	358.504	833.817	US Dollar
Rupiah (Rp1.800.916.270 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp1.535.754.965, 2010: Rp6.038.688.598))	186.238	169.360	671.637	Rupiah (Rp1,800,916,270 as of December 31, 2012 (2011: Rp1,535,754,965, 2010: Rp6,038,688,598))
Yen Jepang (¥178.864 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: ¥25.690, 2010: ¥10.517.216))	2.071	331	129.656	Japanese Yen (¥178,864 as of December 31, 2012 (2011: ¥25,690, 2010: ¥10,517,216))
	602.237	528.195	1.635.110	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23) Dolar AS	542.361	1.658.658	620.333	Related parties (Note 23) US Dollar
Total	1.144.598	2.186.853	2.255.443	Total

10. TRADE PAYABLES

This account consists of payables arising from the purchases of raw materials, spare parts and factory supplies from the following parties:

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Lancar	992.700	1.002.193	763.298	Current
Telah jatuh tempo:				Overdue:
1 - 3 bulan	150.261	1.183.753	1.341.466	1 - 3 months
3 - 6 bulan	1.637	907	150.679	3 - 6 months
Piutang usaha	1.144.598	2.186.853	2.255.443	Trade receivables

10. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of the Company's trade payables is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pihak lain terkait utang usaha ini. Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 30 hari sampai dengan 120 hari.

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Company did not provide any guarantee to other parties in regards to these accounts payable. Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 30 days to 120 days terms of payment.

11. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM

Akun ini merupakan pinjaman tanpa bunga dari pemegang saham, Unitika Limited, Jepang untuk modal kerja dengan mutasi saldo pinjaman sebagai berikut:

11. LOANS FROM A SHAREHOLDER

This account represents non-interest bearing loans obtained from a shareholder, Unitika Limited, Japan for working capital purposes with movements in the loan balance as follows:

	Nilai pinjaman dalam Dolar AS/Loan value in US Dollar	Nilai Pinjaman dalam Yen Jepang/Loan value in Japanese Yen	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k)	20.414.562	778.203.521	29.960.560	Balance as of January 1, 2010/ December 31, 2011 (As restated - Note 2k)
Mutasi selama tahun 2011:				Movement during 2011:
Penambahan	800.000	-	800.000	Additions
Pelunasan	(192.000)	-	(192.000)	Repayment
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	-	-	477.620	Effect of changes in foreign exchange rates
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k)	21.022.562	778.203.521	31.046.180	Balance as of December 31, 2011 (As restated - Note 2k)
Mutasi selama tahun 2012:				Movement during 2012:
Penambahan	2.031.000	-	2.031.000	Additions
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	-	-	(1.012.713)	Effect of changes in foreign exchange rates
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	23.053.562	778.203.521	32.064.467	Balance as of December 31, 2012

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN DARI PEMEGANG SAHAM (lanjutan)

Perjanjian pinjaman dari pemegang saham berisi beberapa pembatasan antara lain, melakukan pengumuman atau pembayaran dividen, melakukan perubahan yang signifikan atas bisnis Perusahaan, menjual atau menghapus seluruh atau sebagian besar aset Perusahaan dan menjaminkan atau menggadaikan seluruh atau bagian dari aset Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, Perusahaan telah memenuhi semua pembatasan pinjaman.

11. LOANS FROM A SHAREHOLDER (continued)

The loan agreement contains certain covenants limiting, among others, the declaration or payment of any dividend, any substantial alteration in the nature of its business, transfer or disposal of all or substantial part of its assets and putting pledge, lien or other encumbrance on the whole or any part of its property or assets.

As of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, the Company has complied with all loan covenants.

12. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

12. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Pajak penghasilan				<i>Income taxes</i>
Pasal 21				<i>Article 21</i>
(Rp167.062.731 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp16.675.236, 2010: Rp182.657.063))	17.276	1.839	20.316	<i>(Rp167,062,731 as of December 31, 2012 (2011: Rp16,675,236, 2010: Rp182,657,063))</i>
Pasal 23				<i>Article 23</i>
(Rp 40.549.446 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp27.097.907, 2010: Rp53.343.603))	4.262	2.988	5.933	<i>(Rp40,549,446 as of December 31, 2012 (2011: Rp27,097,907, 2010: Rp53,343,603))</i>
Pajak Pertambahan Nilai				<i>Value Added Tax</i>
(Rp239.887.933 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp1.288.740.973, 2010: Rp185.572.262))	24.808	142.120	20.640	<i>(Rp 239,887,933 as of December 31, 2012 (2011: Rp1,288,740,973, 2010: Rp185,572,262))</i>
Total	46.346	146.947	46.889	Total

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)
Pihak-pihak ketiga:			
Listrik	193.852	192.744	208.794
Bahan bakar gas alam	118.696	94.595	117.608
Komisi	68.947	96.486	81.257
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	179.795	149.373	118.201
Total	561.290	533.198	525.860

13. ACCRUED EXPENSES AND OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

Accrued expenses consist of:

Third parties:
 Electricity
 Natural fuel gas
 Commissions
 Others (each below US\$50,000)

Total

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)
Pihak-pihak ketiga:			
Penerimaan ditangguhkan	35.257	127.960	77.907
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	32.194	38.925	24.088
Total	67.451	166.885	101.995

Other current financial liabilities consist of:

Third parties:
 Suspense receipts
 Others (each below US\$50,000)

Total

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 merupakan beban akrual bonus untuk karyawan masing-masing sebesar Rp952.219.000 (setara dengan AS\$98.472), Rp1.520.574.624 (setara dengan AS\$167.686) dan Rp1.005.550.708 (setara dengan AS\$111.840).

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mempunyai program pensiun manfaat pasti yang tidak didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut ditentukan sesuai dengan persyaratan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

14. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability as of December 31, 2012, 2011 and January 1, 2011/ December 31, 2010 represent accrued expense of bonus for employees amounting to Rp952,219,000 (equivalent to US\$98,472), Rp1,520,574,624 (equivalent to US\$167,686) and Rp1,005,550,708 (equivalent to US\$111,840), respectively.

Long-term employee benefits liabilities

The Company has an unfunded defined benefit retirement plan covering all of its eligible permanent employees. The liabilities for employee benefits were determined in accordance with the requirements of Labor Law No. 13 Year 2003.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Laporan Aktuaria Independen PT Binaputera Jaga Hikmah, tanggal 1 Maret 2013, dan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dengan Laporan Aktuaria Independen PT Jasa Aktuaria Pensiun dan Asuransi, masing-masing tanggal 31 Januari 2012 dan 22 Januari 2011. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam laporan tersebut untuk tahun 2012, 2011 dan 2010 antara lain adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2012, the Company provided a provision for employee benefits based on the independent actuarial report of PT Binaputera Jaga Hikmah dated March 1, 2013, and as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 with actuarial reports of PT Jasa Aktuaria Pensiun dan Asuransi, dated January 31, 2012 and January 22, 2011, respectively. The key assumptions, among others, used in 2012, 2011 and 2010, for the said report are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Usia pensiun	: 55 tahun/years	: 55 tahun/years	: 55 tahun/years	: Retirement age
Tingkat diskonto	: 6,00% per tahun/per annum	: 7,00% per tahun/per annum	: 7,00% per tahun/per annum	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 9,00% per tahun/per annum	: 9,39% per tahun/per annum	: 9,39% per tahun/per annum	: Salary increase
Tabel kematian	: TMI-2011	: CSO - 1980	: CSO - 1980	: Mortality table
Tingkat cacat	: 10% dari/of TMI-2011	: 10,00% dari/of CSO - 1980	: 10,00% dari/of CSO - 1980	: Disability rate
Tingkat pengunduran diri	: 18 - 29 tahun/years = 10% 30 - 39 tahun/years = 5% 40 - 44 tahun/years = 3% 45 - 49 tahun/years = 2% 50 - 54 tahun/years = 1% ≥ 55 tahun/ years = 0%	: 20 - 29 tahun/ years = 10% 30 - 39 tahun/ years = 7,5% 40 - 44 tahun/ years = 6% 45 - 49 tahun/ years = 3% 50 - 54 tahun/ years = 1% ≥ 55 tahun/ years = 0%	: 20 - 29 tahun/ years = 10% 30 - 39 tahun/ years = 7,5% 40 - 44 tahun/ years = 6% 45 - 49 tahun/ years = 3% 50 - 54 tahun/ years = 1% ≥ 55 tahun/ years = 0%	: Withdrawal rate

Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja karyawan seperti yang tercantum dalam laporan aktuaria tersebut:

The tables summarize the components of net benefits expense recognized in profit and loss and amounts recognized in the statements of financial position for the benefits liabilities as determined in the said independent actuarial reports as follows:

- a. Beban imbalan kerja karyawan - neto (yang dialokasikan antara beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi) adalah sebagai berikut:

- a. Net employee benefits expense (as allocated between cost of goods sold and general and administrative expenses) are as follow:

	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Biaya jasa kini	127.647	128.960	Current service cost
Biaya bunga	170.973	164.003	Interest cost
Amortisasi keuntungan aktuarial	-	(379.368)	Amortization of actuarial gain
Amortisasi biaya jasa lalu - imbalan yang belum menjadi hak	127.371	341.497	Amortization of past service cost non-vested benefits
Beban imbalan kerja - neto	425.991	255.092	Net employee benefits expense

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2012,
 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2012, 2011
 and January 1, 2011/December 31, 2010 and
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Long-term employee benefits liabilities (continued)

b. Estimasi liabilitas imbalan kerja

b. Estimated liabilities for employee benefits

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja tidak didanai	2.498.762	2.747.053	1.915.546	<i>Unfunded present value of benefits obligation</i>
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	175.200	214.305	1.278.519	<i>Unrecognized actuarial gain</i>
Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak	(415.520)	(575.407)	(913.920)	<i>Non-vested past service cost</i>
Total	2.258.442	2.385.951	2.280.145	Total

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, nilai kini kewajiban imbalan pasti masing-masing adalah sebesar AS\$1.572.235 dan AS\$958.662.

As of December 31, 2009 and 2008, the present value of defined benefit obligations amounted to US\$1,572,235 and US\$958,662, respectively.

c. Mutasi estimasi liabilitas imbalan kerja

c. Movements in the estimated liabilities for employee benefits

	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Saldo awal	2.385.951	2.280.145	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja belum diakui	425.991	255.092	<i>Net employee benefits expense</i>
Pembayaran manfaat tahun berjalan	(399.306)	(125.858)	<i>Benefits paid during the year</i>
Rugi atas kurs mata uang asing	(154.194)	(23.428)	<i>Foreign exchange loss</i>
Saldo akhir	2.258.442	2.385.951	Ending balance

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 berdasarkan catatan PT EDI Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of December 31, 2012, 2011, and January 1, 2011/December 31, 2010 based on records maintained by PT EDI Indonesia, the share administration agency, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total (Dalam Rp)/ Total (In Rp)	Total (Dalam AS\$)/ Total (In US\$)	Shareholders
<u>Non-manajemen</u>					
Unitika Limited, Jepang	5.597.276	69,37%	5.597.276.000	6.119.602	<i>Unitika Limited, Japan</i>
Henry Onggo	758.439	9,40%	758.439.000	829.215	<i>Henry Onggo</i>
Henry Lohanata	694.480	8,61%	694.480.000	759.287	<i>Henry Lohanata</i>
Masyarakat (masing-masing pemilikan kurang dari 5%)	1.017.305	12,60%	1.017.305.000	1.112.237	<i>Public (each below 5% ownership)</i>
Sub-total	8.067.500	99,98%	8.067.500.000	8.820.341	<i>Sub-total</i>

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total (Dalam Rp)/ Total (In Rp)	Total (Dalam AS\$)/ Total (In US\$)	Shareholders
Sub-total - Non-manajemen	8.067.500	99,98%	8.067.500.000	8.820.341	Sub-total - Non-management
<u>Manajemen</u>					<u>Management</u>
Taizo Ishida	500	0,01%	500.000	547	Taizo Ishida
Haji Sugi Hadi Prawiro	500	0,01%	500.000	547	Haji Sugi Hadi Prawiro
Total	8.068.500	100,00%	8.068.000.000	8.821.435	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan dalam mengelola modal adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkesinambungan, sehingga Perusahaan dapat secara berkelanjutan memberikan imbalan dan manfaat untuk pemangku kepentingan lainnya. Seperti yang diuraikan dalam Catatan 28, Perusahaan telah mengalami defisiensi modal. Dalam usahanya untuk memulihkan keadaan defisiensi modal tersebut, Perusahaan akan berfokus pada pengurangan biaya dan beban serta kenaikan penjualan Perusahaan.

Perusahaan mempersingkat jangka waktu penjualan secara kredit dan meningkatkan penjualan secara tunai dengan tujuan untuk memperoleh kas dalam jangka waktu yang lebih singkat.

Seluruh transaksi yang melibatkan pengeluaran kas dan bank di review secara hati-hati dengan memprioritaskan pada transaksi-transaksi pengeluaran kas yang dibutuhkan dalam menunjang aktivitas produksi dan operasi.

Perusahaan menjaga tingkat persediaan di tingkat yang minimal dengan mempertimbangkan mutu produk dan kelangsungan kegiatan produksi.

Perusahaan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan ketika mereka mencapai laba ditahan positif.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara penerimaan dari penerbitan saham dengan nilai nominalnya.

15. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The Company's objective when managing capital is to safeguard the entity's ability to continue as a going concern, therefore it can continue to provide returns and benefits for other stakeholders. As stated in Note 28, the Company has a capital deficiency condition. In order to recover its capital deficiency, the Company is focusing in reducing costs and expenses while increasing its sales.

The Company shorten the sales credit term and increase cash sales with to the objective of receiving cash within a shorter period of time.

All transactions related to cash on hand and in bank disbursements are carefully reviewed with priority on cash disbursement transactions to support the production and operation activities.

The Company maintains the level of inventory at minimal by considers the product quality and continuity production activities.

The Company is also required by the Limited Liability Law No. 40, Year 2007 effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company when they reached positive retained earnings.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the excess of the proceeds from the issuance of common stock over the par value of shares.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Kain	13.946.694	21.439.927	Fabric
Benang	915.720	1.527.680	Yarn
Produk sisa	397.870	529.782	Waste
Total	15.260.284	23.497.389	Total

17. NET SALES

The details of net sales based on primary products are as follows:

Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi dan pihak-pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Net sales to related parties and third parties are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales		
	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Pihak-pihak ketiga	13.282.810	20.406.237	87,04%	86,84%	Third parties Related parties (Note 23)
Pihak-pihak berelasi (Catatan 23)	1.977.474	3.091.152	12,96%	13,16%	
Total	15.260.284	23.497.389	100.00%	100.00%	Total

Pada tahun 2012 dan 2011, transaksi penjualan kepada satu pelanggan yang penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut :

In 2012 and 2011, there sales transactions made to any single customer with a cumulative sales amount exceeding 10% of the total net sales are as follows:

Nama Pelanggan	Total		Persentase terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales		Customer names
	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
PT Megariamas Sentosa	2.003.298	1.592.985	13,13%	6,78%	PT Megariamas Sentosa
Unitika Trading Co. Ltd., Jepang	1.977.474	3.082.653	12,96%	13,12%	Unitika Trading Co., Ltd., Japan
PT Bengawan Solo Garment Indonesia	1.942.658	1.758.826	12,73%	7,49%	PT Bengawan Solo Garment Indonesia
PT Sinarbudi Intraco	1.551.695	2.218.591	10,17%	9,44%	PT Sinarbudi Intraco
Total	7.475.125	8.653.055	48,99%	36,83%	Total

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)
Bahan Baku		
Awal tahun	1.157.763	254.657
Pembelian	4.775.954	10.439.663
Tersedia untuk digunakan	5.933.717	10.694.320
Akhir tahun	(270.466)	(1.157.763)
Bahan Baku yang Digunakan	5.663.251	9.536.557
Upah Langsung	2.924.008	3.096.316
Biaya Pabrikasi:		
Bahan bakar	3.170.378	4.076.168
Bahan kimia	1.754.150	2.325.878
Bahan pembantu dan suku cadang	1.310.623	1.439.114
Gaji dan imbalan kerja	578.306	822.977
Penyusutan (Catatan 8)	383.877	429.112
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$200.000)	757.550	984.351
Total Biaya Pabrikasi	7.954.884	10.077.600
Total Biaya Produksi	16.542.143	22.710.473
Barang dalam Proses:		
Awal tahun	1.783.703	1.930.970
Akhir tahun	(1.763.614)	(1.783.703)
Harga Pokok Produksi	16.562.232	22.857.740
Barang Jadi:		
Awal tahun	623.547	608.062
Akhir tahun	(360.892)	(623.547)
Beban Pokok Penjualan	16.824.887	22.842.255

Pembelian bahan baku dan bahan kimia dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2012 dan 2011 adalah sebesar AS\$3.345.135 dan AS\$8.338.385 atau 21,92% dan 35,48% dari total penjualan neto masing-masing pada tahun 2012 dan 2011 (Catatan 23).

Pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari total penjualan neto Perusahaan pada tahun 2012 adalah Unitika Trading Co., Ltd., Jepang sebesar AS\$3.345.135 (2011: AS\$7.766.839) dengan persentase terhadap total penjualan neto sebesar 21,92% (2011: 33,05%).

18. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold consist of:

Raw Materials	
At beginning of year	
Purchases	
Available for use	
At end of year	
Raw Materials Used	
Direct Labor	
Manufacturing Overhead:	
Fuel	
Chemicals	
Consumable materials and spareparts	
Salaries and employees' benefits	
Depreciation (Note 8)	
Miscellaneous (each below US\$200,000)	
Total Manufacturing Overhead	
Total Manufacturing Cost	
Work in Process:	
At beginning of year	
At end of year	
Cost of Goods Manufactured	
Finished Goods:	
At beginning of year	
At end of year	
Cost of Goods Sold	

Purchases of raw materials and chemicals from the related parties in 2012 and 2011 amounted to US\$3,345,135 and US\$8,338,385, respectively or 21.92% and 35.48% of net sales in 2012 and 2011, respectively (Note 23).

Supplier with purchase amount more than 10% of the Company's total net sales is Unitika Trading Co., Ltd., Japan amounted to US\$3,345,135 (2011: US\$7,766,839) with percentage to total sales amounted to 21.92% (2011: 33.05%).

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2012,
 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2012, 2011
 and January 1, 2011/December 31, 2010 and
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. BEBAN DAN PENDAPATAN USAHA

Beban usaha terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)
<u>Penjualan dan pemasaran</u>		
Ongkos angkut	127.498	217.280
Promosi dan komisi penjualan	73.576	192.468
Klaim dan denda	63.730	167.056
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	21.720	35.354
Total	286.524	612.158
<u>Umum dan administrasi</u>		
Gaji dan imbalan kerja	327.886	344.102
Jasa tenaga ahli	94.300	58.710
Perjalanan dan transportasi	57.466	55.991
Meterai, telepon dan teleks	29.866	34.820
Beban bank	25.285	28.416
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	43.598	55.962
Total	578.401	578.001
<u>Pendapatan usaha lainnya</u>		
Laba netto selisih kurs	111.087	633.562
Penjualan barang bekas	38.156	50.783
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	11.411	93.785
Laba penjualan aset tetap	-	80.263
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20.000)	85.875	17.113
Total	246.529	875.506
<u>Beban usaha lainnya</u>		
Beban karyawan lainnya	19.153	-
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	13.052	5.178
Total	32.205	5.178

19. OPERATING EXPENSES AND INCOME

Operating expenses consist of:

	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)
<u>Sales and marketing</u>		
Freight		217.280
Sales promotions and commissions		192.468
Claims and penalties		167.056
Others (each below US\$30,000)		35.354
Total		612.158
<u>General and administrative</u>		
Salaries and employees' benefits		344.102
Professional fees		58.710
Travelling and transportation		55.991
Postage, telephone and telex		34.820
Bank charges		28.416
Others (each below US\$10,000)		55.962
Total		578.001
<u>Other operating income</u>		
Net gains on foreign exchange		633.562
Sales on scrap materials		50.783
Reversal of allowance for impairment of trade receivables (Note 5)		93.785
Gain on sale of fixed assets		80.263
Others (each below US\$20,000)		17.113
Total		875.506
<u>Other operating expense</u>		
Others employees expenses		-
Others (each below US\$5,000)		5.178
Total		5.178

20. PENDAPATAN KEUANGAN

	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)
Laba selisih kurs	1.012.713	-
Pendapatan bunga	5.318	6.910
Total	1.018.031	6.910

20. FINANCE INCOME

	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)
Gain on foreign exchange		-
Interest income		6.910
Total		6.910

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN KEUANGAN (lanjutan)

Pendapatan keuangan merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari jasa giro dan laba selisih kurs atas pinjaman dari pemegang saham.

20. FINANCE INCOME (continued)

Finance income represents interest income derived from current bank accounts and gain on foreign exchange from loans from a shareholder.

21. BIAYA KEUANGAN

	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)
Beban bunga	3.154	4.520
Rugi selisih kurs	-	1.126.146
Total	3.154	1.130.666

Biaya keuangan merupakan beban bunga atas sewa guna usaha dan rugi selisih kurs atas pinjaman kepada pemegang saham.

21. FINANCE COST

*Interest expense
Loss on foreign exchange*

Total

Finance cost represents interest expenses from finance lease and loss on foreign exchange from loans to a shareholder.

22. PERPAJAKAN

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)	
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	(29.128)	56.861	<i>Deferred</i>
Total	(29.128)	56.861	Total

b. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan pajak

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", Perusahaan mengajukan perubahan mata uang pembukuan untuk tujuan perpajakan menjadi Dolar AS. Perubahan pelaporan dengan menggunakan Dolar AS telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP 2010/WPJ.07/2012 bertanggal 18 Oktober 2012 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

Pelaporan pajak untuk tahun fiskal 2012 masih menggunakan Rupiah.

22. TAXATION

a. Income Tax Benefit (Expense)

b. Fiscal reconciliation and tax calculation

In relation to the adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", the Company applied for change of bookkeeping currency for tax purposes into US Dollar. The change of reporting using US Dollar was approved by the Ministry of Finance of the Republic Indonesia - Directorate General of Taxation in its Decision Letters No KEP-2010/WPJ.07/2012 dated October 18, 2012 and becomes effective on January 1, 2013.

Tax reporting for fiscal year 2012 still using Rupiah.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2012 (dalam Rupiah/ In Rupiah)	2011 (dalam Rupiah/ In Rupiah)	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(27.587.600.412)	(8.598.059.311)	Loss before income tax benefit (expense)
Beda temporer	617.556.836	1.676.633.578	Temporary differences
Beda tetap	2.842.848.310	2.612.912.264	Permanent differences
Estimasi rugi fiskal	(24.127.195.266)	(4.308.513.469)	Estimated fiscal loss
Koreksi rugi fiskal yang berasal dari hasil pemeriksaan pajak	649.308.434	758.997.439	Adjustment on tax loss due to tax assessment
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(48.427.390.899)	(44.877.874.869)	Tax losses carried forward
Estimasi akumulasi rugi fiskal	(71.905.277.731)	(48.427.390.899)	Estimated tax losses carry forward

Perusahaan akan melaporkan estimasi rugi fiskal tahun 2012 tersebut di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun 2012. Estimasi rugi fiskal tahun 2011 tersebut di atas sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT tahun 2011.

The Company will report the 2012 estimated fiscal loss as stated above in the 2012 Income Tax Return ("SPT"). The amount of 2011 estimated fiscal loss as stated above conformed to the amount shown in 2011 SPT.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tanggal 19 April 2012, Direktorat Jenderal Pajak melakukan koreksi atas kerugian fiskal Perusahaan tahun pajak 2010 dari sebesar Rp21.243.175.732 menjadi Rp20.593.867.298 sehingga kerugian fiskal Perusahaan berkurang sebesar Rp649.308.434.

Based on the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") dated April 19, 2012, the Directorate General of Taxes adjusted the Company's 2010 fiscal loss from Rp21,243,175,732 to Rp20,593,867,298. Accordingly, the 2009 fiscal loss decreased by Rp649,308,434.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") tanggal 25 Maret 2011, Direktorat Jenderal Pajak melakukan koreksi atas keuntungan fiskal Perusahaan tahun pajak 2009 dari sebesar Rp35.014.540.827 menjadi Rp35.773.538.266 sehingga keuntungan fiskal Perusahaan bertambah sebesar Rp758.997.439.

Based on the Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") dated March 25, 2011, the Directorate General of Taxes adjusted the Company's 2009 fiscal gain from Rp35,014,540,827 to Rp35,773,538,266. Accordingly, the 2009 fiscal gain increased by Rp758,997,439.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku ke manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif:

22. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation of loss before income tax benefit (expense) multiplied by the applicable tax rate and income tax benefit (expense) as reported in the statements of comprehensive income (loss):

	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	(1.200.327)	(788.453)	Loss before income tax benefit (expense) per statements of comprehensive income (loss)
Manfaat pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(300.081)	(197.113)	Income tax benefit at applicable tax rate
Beda tetap, neto, pada tarif pajak yang berlaku	75.213	81.627	Net permanent differences at applicable tax rate
Perubahan cadangan penilaian aset pajak tangguhan	236.292	37.003	Changes in valuation allowance of deferred tax asset
Koreksi rugi fiskal yang berasal dari hasil pemeriksaan pajak	17.704	21.622	Adjustment in tax loss due to tax assessment
Beban (Manfaat) pajak penghasilan	29.128	(56.861)	Income tax expense (benefit)

Tarif pajak yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar 25% untuk tahun 2012 dan 2011.

The tax rate applicable to the Company is 25% for year 2012 and 2011.

- d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

- d. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Jan. 2011/ 31 Dec. 2010 Jan. 1, 2011/ Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Akumulasi rugi fiskal	1.366.688	1.130.395	1.093.392	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	564.611	596.488	570.036	Long-term employees' benefits liabilities
Cadangan atas penurunan nilai	326	3.178	26.624	Allowance for impairment in value
Utang sewa pembiayaan	3.183	4.920	6.220	Obligation under finance lease
Beban akrual	48.787	66.092	52.132	Accrued expenses
Total	1.983.595	1.801.073	1.748.404	Total
Cadangan penilaian aset pajak tangguhan	(1.366.688)	(1.130.395)	(1.093.392)	Valuation allowance of deferred tax asset
Total aset pajak tangguhan, setelah dikurangi cadangan penilaian aset pajak tangguhan	616.907	670.678	655.012	Total deferred tax assets, net of valuation allowance of deferred tax asset
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liability:
Aset tetap	(82.432)	(107.075)	(148.270)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan - neto	534.475	563.603	506.742	Deferred tax assets - net

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Menurut ketentuan perpajakan yang berlaku, rugi fiskal dari tahun-tahun sebelumnya dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak di masa mendatang sampai dengan masa waktu lima tahun sejak timbulnya rugi fiskal tersebut. Perusahaan melaporkan surat pemberitahuan tahunan dengan metode *self-assessment*. Berdasarkan Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Undang-undang No. 28 Tahun 2007), kantor pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak selama 5 tahun dari tanggal pajak terhutang dan, untuk peralihan, pajak untuk tahun fiskal 2008 dan sebelumnya tidak dapat ditetapkan kembali setelah tahun 2013.

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung atas laba kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Perusahaan melakukan cadangan atas aset pajak tangguhan untuk mencerminkan kemungkinan rugi fiskal dari tahun-tahun sebelumnya yang tidak dapat dikompensasikan sebelum kadaluarsa.

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama transaksi penjualan produk dan pembelian bahan baku dan bahan kimia.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. TAXATION (continued)

d. *Deferred tax assets/(liabilities) (continued)*

Under existing tax regulations, tax loss carryforward can be compensated against future taxable income up to a maximum of five years from the date the tax loss is incurred. The Company submits tax returns on a self-assessment basis. Based on the latest changes of Law on General Rules and Procedures of Taxation (Law No. 28 Year 2007), tax authorities may assess or amend taxes within 5 years from the date when the tax was payable and, for transition purposes, taxes for fiscal year 2008 and prior shall not be assessed after 2013.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences. A valuation allowance for deferred tax assets has been established to reflect the probable tax loss carry forwards that cannot be compensated before they expire.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular course of business, has engaged in transactions with related parties, principally consisting of sales of products and purchases of raw materials and chemicals.

The details of balances and transactions with related parties are as follows:

	Catatan/ Notes	Total			Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities/ Respective Income or Expense			
		31 Dec 2012/ Dec. 31, 2012	31 Dec 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Jan 2011/ 31 Dec 2010/ Jan 1, 2011 /Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated -Note 2k)	31 Dec 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Jan 2011/ 31 Dec 2010/ Jan 1, 2011 /Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated -Note 2k)		
Entitas Induk								Parent Entity
<u>Utang usaha</u>	10							<u>Trade payables</u>
Unitika Limited, Jepang		-	-	559.679	0,00%	0,00%	1,59%	Unitika Limited, Japan
<u>Pinjaman dari pemegang saham</u>	11							<u>Loans from a Shareholder</u>
Unitika Limited, Jepang		32.064.467	31.046.180	29.960.560	88,44%	84,70%	84,85%	Unitika Limited, Japan

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Catatan/ Notes	Total			Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities/ Respective Income or Expense			
		31 Dec 2012/ Dec. 31, 2012	31 Dec 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Jan 2011/ 31 Dec 2010/ Jan 1, 2011 /Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated -Note 2k)	31 Dec 2012/ Dec. 31, 2012	31 Dec 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	1 Jan 2011/ 31 Dec 2010/ Jan 1, 2011 /Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated -Note 2k)	
		Pihak-pihak berelasi lainnya						
<u>Piutang usaha</u> Unitika Trading Co., Ltd, Jepang	5	144.613	223.105	419.970	0,86%	1,22%	2,37%	Other related parties <u>Trade receivables</u> Unitika Trading Co., Ltd, Japan
<u>Utang usaha</u> Unitika Trading Co., Ltd, Jepang	10	542.361	1.658.658	60.654	1,50%	4,52%	0,17%	<u>Trade payables</u> Unitika Trading Co., Ltd, Japan

	Catatan/ Notes	Total			Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Pendapatan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities/ Respective Income or Expense			
		31 Dec 2012/ Dec. 31, 2012	31 Dec 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	31 Dec 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)	31 Dec 2012/ Dec. 31, 2012	31 Dec 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)		
		Entitas Induk						
<u>Pembelian bahan baku dan bahan kimia</u> Unitika Limited, Jepang	18	-	571.546	-	-	4,31%	Parent Entity <u>Purchase of raw materials and chemicals</u> Unitika Limited, Japan	
Pihak-pihak berelasi lainnya								
<u>Penjualan neto</u> Unitika Trading Co., Ltd, Jepang Osaka Senko Co., Ltd, Jepang	17	1.977.474	3.082.653	8.499	12,96%	13,12%	0,04%	Other related parties <u>Net sales</u> Unitika Trading Co., Ltd Japan Osaka Senko Co., Ltd, Japan
Total		1.977.474	3.091.152		12,96%	13,16%	Total	
<u>Pembelian bahan baku dan bahan kimia</u> Unitika Trading Co., Ltd, Jepang	18	3.345.135	7.766.839		48,08%	58,54%	<u>Purchase of raw materials and chemicals</u> Unitika Trading Co., Ltd, Japan	

Sifat dari transaksi dan hubungan antara Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and the relationship between the Company and the above-related parties are as follows:

Perusahaan/Company	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transaction
Unitika Limited, Jepang/Japan	Pemegang saham/ Shareholder	Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials, Pinjaman/Loans
Unitika Trading Co., Ltd, Jepang/Japan	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan/Sales, Pembelian bahan baku/Purchases of raw materials
Osaka Senko Co., Ltd, Jepang/Japan	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan/Sales

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Company's foreign currency-denominated monetary assets and liabilities are as follows:

	31 Dec 2012/Dec. 31, 2012		31 Dec 2011/ Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/ As restated - Note 2k)		1 Jan 2011/31 Dec 2010/ Jan 1, 2011/Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
ASET							ASSETS
Kas dan bank							Cash on hand and in banks
Rupiah	Rp 3.457.895.520	357.590	Rp 823.638.961	90.829	Rp 1.329.019.789	147.817	Rupiah
Yen	¥ 85.486	990	¥ 2.445	32	¥ 10.186	125	Yen
Euro	€ 136	180	€ 136	176	€ 136	181	Euro
Piutang usaha	Rp 3.506.055.635	362.570	Rp 4.457.864.794	491.604	Rp 803.956.991	89.418	Trade receivables
Pajak dibayar di muka	Rp 2.570.455.557	265.817	Rp 2.898.807.640	319.674	Rp 1.924.111.022	214.004	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	Rp 28.593.735	2.957	Rp 88.050.347	9.710	Rp 86.767.190	9.650	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya							Other non-current assets
Rupiah	Rp 2.019.714.600	208.864	Rp 2.058.756.600	227.035	Rp 2.058.756.600	228.980	Rupiah
Yen	¥ 3.590.000	41.568	¥ -	-	¥ -	-	Yen
Euro	€ 1.628	2.157	€ -	-	€ -	-	Euro
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang usaha							Trade payables
Rupiah	Rp (1.800.916.270)	(186.238)	Rp (1.535.754.965)	(169.360)	Rp (6.038.688.598)	(671.637)	Rupiah
Yen	¥ (178.864)	(2.071)	¥ (25.690)	(331)	¥ (10.517.216)	(129.656)	Yen
Utang pajak	Rp (447.500.110)	(46.346)	Rp (1.332.514.116)	(146.947)	Rp (421.572.928)	(46.889)	Taxes payables
Pinjaman dari pemegang saham	¥ (778.203.521)	(9.010.643)	¥ (778.203.521)	(10.023.618)	¥ (778.203.521)	(9.545.587)	Loans from a Shareholder
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp (952.219.000)	(98.472)	Rp (1.520.574.624)	(167.686)	Rp (1.005.550.708)	(111.840)	Short-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	Rp (21.839.134.445)	(2.258.442)	Rp (21.635.805.191)	(2.385.951)	Rp (20.500.785.254)	(2.280.145)	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya							Other current liabilities
Rupiah	Rp (4.101.109.766)	(424.106)	Rp (3.784.787.161)	(417.378)	Rp (3.053.501.159)	(339.618)	Rupiah
Yen	¥ (2.325.975)	(26.932)	¥ -	-	¥ -	-	Yen
LIABILITAS NETO		(10.810.557)		(12.172.211)		(12.434.197)	NET LIABILITIES

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika posisi liabilitas neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 22 Maret 2013 (tanggal penyelesaian laporan keuangan) (AS\$1 untuk Rp9.743, AS\$1 untuk ¥94,95 dan AS\$1 untuk €0,77), maka total liabilitas neto akan menurun kira-kira sebesar AS\$827.254.

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Informasi berdasarkan jenis produk:

	31 Des. 2012/Dec. 31, 2012				
	Kain/ Fabric	Benang/ Yarn	Produk Sisa/ Waste	Total	
Penjualan neto	13.946.693	915.721	397.870	15.260.284	Net sales
Beban pokok penjualan	15.669.327	828.770	326.790	16.824.887	Cost of goods sold
Rugi bruto	(1.722.634)	86.951	71.080	(1.564.603)	Gross loss
Beban usaha				864.925	Operating expenses
Rugi usaha				(2.429.528)	Loss from operations
Penghasilan usaha lainnya, neto				214.324	Other operating income, net
Pendapatan keuangan				1.018.031	Finance income
Biaya keuangan				(3.154)	Finance cost
Beban pajak penghasilan				(29.128)	Income tax expenset
Total rugi komprehensif				(1.229.455)	Total comprehensive loss
Aset	16.682.444	-	32.167	16.714.611	Assets
Liabilitas	36.253.797			36.253.797	Liabilities
Beban penyusutan	383.877			383.877	Depreciation expense
Pengeluaran modal	242.308			242.308	Capital expenditures

24. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

If the net position of liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2012 is reflected using the Bank Indonesia's middle rate as of March 22, 2013 (the completion date of financial statements) (US\$1 to Rp9,743, US\$1 to ¥94.95 and US\$1 to €0.77), the net liabilities will decrease by approximately US\$827,254.

25. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Information concerning the Company's operating segment is as follows:

Information based on type of product:

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

25. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Des. 2011/Dec. 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)					
	Kain/ Fabric	Benang/ Yarn	Produk Sisa/ Waste	Total	
Penjualan neto	21.439.927	1.527.680	529.782	23.497.389	Net sales
Beban pokok penjualan	21.019.246	1.322.098	500.911	22.842.255	Cost of goods sold
Laba bruto	420.681	205.582	28.871	655.134	Gross profit
Beban usaha				1.190.159	Operating expenses
Rugi usaha				(535.025)	Loss from operations
Penghasilan usaha lainnya, neto				870.328	Other operating income, net
Pendapatan keuangan				6.910	Finance income
Biaya keuangan				(1.130.666)	Finance cost
Manfaat pajak penghasilan				56.861	Income tax benefit
Total rugi komprehensif				(731.592)	Total comprehensive loss
Aset	18.207.221	-	136.991	18.344.212	Assets
Liabilitas	36.653.943			36.653.943	Liabilities
Beban penyusutan	429.112			429.112	Depreciation expense
Pengeluaran modal	267.292			267.292	Capital expenditures

1 Jan 2011/31 Des. 2010/Jan 1, 2011/Dec. 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)					
	Kain/ Fabric	Benang/ Yarn	Produk Sisa/ Waste	Total	
Aset	17.637.380	63.083	30.141	17.730.604	Assets
Liabilitas	35.308.743			35.308.743	Liabilities

Informasi segmen berdasarkan wilayah geografis:

Information based on geographic area:

Rincian penjualan berdasarkan wilayah geografis pelanggan:

Sales details based on customers' geographic area:

	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)	
Indonesia	3.211.018	5.453.286	Indonesia
Luar negeri	12.049.266	18.044.103	Overseas
Total	15.260.284	23.497.389	Total

Seluruh aset Perusahaan berada di Indonesia.

All of the Company's assets are located in Indonesia.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2012, December 31, 2011 and January 1, 2011 /December 31, 2010.

31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivable	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortised costs	Total
Aset			
Aset lancar			
Kas dan bank	1.101.695	-	1.101.695
Piutang usaha	3.023.048	-	3.023.048
	4.124.743	-	4.124.743
Aset tidak lancar			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	384.510	-	384.510
Total	4.509.253	-	4.509.253
Liabilitas			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha	-	1.144.598	1.144.598
Pinjaman dari pemegang saham	-	32.064.467	32.064.467
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	-	7.514	7.514
Beban akrual	-	561.290	561.290
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	67.451	67.451
	-	33.845.320	33.845.320
Liabilitas jangka panjang			
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	5.217	5.217
Total	-	33.850.537	33.850.537
31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)			
	Pinjaman dan piutang / Loans and receivable	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortised costs	Total
Aset			
Aset lancar			
Kas dan bank	326.883	-	326.883
Piutang usaha	4.366.602	-	4.366.602
	4.693.485	-	4.693.485
Aset tidak lancar			
Aset keuangan tidak lancar lainnya	379.035	-	379.035
Total	5.072.520	-	5.072.520

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

31 Desember 2011/ December 31, 2011
(Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)

	Pinjaman dan piutang / Loans and receivable	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortised costs	Total	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	-	2.186.853	2.186.853	Trade payables
Pinjaman dari pemegang saham	-	31.046.180	31.046.180	Loans from a Shareholder
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	-	6.667	6.667	Current maturities of obligation under finance lease
Beban akrual	-	533.198	533.198	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	166.885	166.885	Other current financial liabilities
	-	33.939.783	33.939.783	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	13.576	13.576	Obligation under finance lease, net of current maturities
Total	-	33.953.359	33.953.359	Total

1 Januari 2011/31 Desember 2010/
January 1, 2011/December 31, 2010
(Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)

	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivable	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortised costs	Total/ Total	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan bank	1.105.709	-	1.105.709	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	3.751.382	-	3.751.382	Trade receivables
	4.857.091	-	4.857.091	
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	380.980	-	380.980	Other non-current financial assets
Total	5.238.071		5.238.071	Total
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	-	2.255.443	2.255.443	Trade payables
Pinjaman dari pemegang saham	-	29.960.560	29.960.560	Loans from a shareholder
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan	-	5.595	5.595	Current maturities of obligation under finance lease
Beban akrual	-	525.860	525.860	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	-	101.995	101.995	Other current financial liabilities
	-	32.849.453	32.849.453	

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2012,
 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2012, 2011
 and January 1, 2011/December 31, 2010 and
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

1 Januari 2011/31 Desember 2010/
 January 1, 2011/December 31, 2010
 (Disajikan kembali - Catatan 2k/As restated - Note 2k)

	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivable	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised costs	Total/ Total	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	20.416	20.416	Obligation under finance lease, net of current maturities
Total	-	32.869.869	32.869.869	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models, as appropriate.

Manajemen berpendapat bahwa nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, pinjaman dari pemegang saham, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena deposito tersebut dinilai ulang secara berkala. Nilai wajar uang jaminan tidak dapat diukur secara handal, sehingga nilainya diukur berdasarkan nilai nominal.

Management is of the opinion that the fair values of cash on hand and in banks, trade receivables, trade payables, loans from a shareholder, accrued expenses and other current financial liabilities, reasonably approximate their carrying values due to their short-term nature. The carrying value of restricted time deposits with floating interest rates approximates their fair values as they are repriced frequently. The fair values of security deposits cannot be measured reliably, therefore their fair values are carried at their nominal amounts.

Nilai wajar untuk utang sewa pembiayaan merupakan diskonto dari arus kas di masa depan dengan tingkat bunga pinjaman inkremental untuk tipe perjanjian sewa yang serupa pada akhir periode pelaporan.

The fair value of obligation under finance lease as a result of discounting expected future cash flows at market incremental lending rate for similar type of leasing arrangements at the end of the reporting period.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Instrumen keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, pinjaman dari pemegang saham, utang sewa pembiayaan, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

The Company's financial instruments comprise cash on hand and in banks, trade receivables, Other current financial liabilities, trade payables, loans from a shareholder, obligation under finance lease, accrued expenses and other current financial liabilities.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Telah menjadi kebijakan Perusahaan bahwa tidak akan ada perdagangan instrumen keuangan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko harga dan mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko harga dan nilai tukar mata uang asing.

a. Risiko harga

Perusahaan terkena dampak risiko harga terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku dan bahan pendukung. Kenaikan harga bahan baku yang tinggi akan memberikan dampak negatif bila tidak didukung dengan kenaikan harga jual barang produksi. Perusahaan berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko harga yang paling baik adalah dengan cara meningkatkan efisiensi biaya produksi dan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan telah melakukan konversi bahan bakar diesel menjadi bahan bakar gas sehingga bisa tercipta efisiensi pada biaya energi.

b. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan.

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

It is and has been the Company's policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (including price risk and currency risk), credit risk and liquidity risk.

The directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two types of risks: price risk and foreign currency risk.

a. Price risk

The Company's exposure to price risk relates primarily to the purchases of the major raw material and supplies. The increasing price of raw material will have a negative impact when it is not supported by the increase in selling price of the products. The Company believe that the best way to manage the price risk is to produce more efficiently and maintain the optimum raw inventories level for a continuous production. The Company has converted their energy usage from diesel fuel to gas so that they can create the efficiency in the energy cost.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk in the fair value of future cash flows of a financial instrument which fluctuates as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Mata uang penyajian Perusahaan adalah Dolar AS. Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman, penjualan ekspor dan harga beberapa pembelian utamanya dilakukan dalam mata uang Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh perubahan dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Apabila pinjaman, pendapatan dan pembelian Perusahaan di dalam mata uang selain Dolar AS dan tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau waktu, Perusahaan menghadapi risiko mata uang asing.

Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar Dolar AS dan mata uang lain menghasilkan lindung nilai natural untuk risiko nilai tukar Perusahaan.

Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 yang disajikan pada Catatan 24.

Analisa sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka rugi sebelum manfaat pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$1.650.669 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan bank, piutang usaha, utang pajak, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman dari pemegang saham, utang sewa pembiayaan dan utang dagang dalam Rupiah.

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Market risk (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

The Company's presentation currency is in US Dollar. The Company faces foreign exchange risk as its borrowings, export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in the US Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the borrowing, revenue and purchases of the Company are denominated in currencies other than US Dollar and are not evenly matched in terms of amount and/or timing, the Company has exposure to the foreign currency risk.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the US Dollar and other currencies provide some degree of natural hedge for the Company's foreign exchange exposure.

The Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2012 which are presented in Note 24.

Sensitivity analysis for foreign exchange risk

At December 31, 2012, based on a sensible simulation, had the exchange rate of the US Dollar against other foreign currencies depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, loss before income tax benefit for the year ended December 31, 2012 would have been US\$1,650,669 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash on hand and in bank, trade receivables, taxes payable, short-term employee benefits liability, loans from a shareholder, obligation under finance lease and trade payables denominated in Rupiah.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang dihadapi Perusahaan sebagai akibat wanprestasi dari pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksud yaitu pelanggan dan pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggannya. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan di mana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan memerlukan pembayaran pada saat penyerahan dokumen kepemilikan. Untuk penjualan dalam negeri, Perusahaan memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 60 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada bank yang dapat dipercaya untuk meminimalisasi risiko kredit.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Tergantung pada penilaian Perusahaan, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan sebagai akibat keterlambatan pembayaran dan/atau akibat gagal bayar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan pada Perusahaan karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Eksposur kredit maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit untuk aset keuangan (yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) adalah sama dengan nilai tercatat seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan.

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss from defaulted third parties. Third parties are referred to the customers and counter parties that fail to discharge their contractual obligations.

The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against the presentation of documents of title. For domestic sales, the Company may grants its customers credit terms up to 60 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts.

The cash and restricted time deposit a placed in trustworthy bank to minimize the credit risk.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company will contact the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company will proceed to commence legal proceedings. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

The Company has no significant concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

The Company's maximum credit exposure for its financial assets (classified under loans and receivables) is equal to the carrying amounts as presented in the statements of financial position.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai terdiri dari kas dan bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya, sebaliknya, aset keuangan yang mengalami penurunan nilai adalah piutang usaha (Catatan 5).

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup. Pemegang saham Perusahaan, Unitika Limited, Jepang menyatakan mampu memberi dukungan secara berkelanjutan untuk menunjang kelangsungan hidup Perusahaan dengan menyediakan pinjaman tanpa bunga agar Perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya pada saat kewajiban tersebut jatuh tempo.

Perusahaan secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan terus menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka tempo liabilitas keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan arus kas kontraktual tidak terdiskonto.

	< 3 bulan/ < 3 months	3 - 6 bulan/ 3 - 6 months	6 - 12 bulan/ 6 - 12 months	>12 bulan/ >12 months	Jumlah/ Total	
Utang usaha	992.700	150.261	1.637	-	1.144.598	Trade payables
Pinjaman dari pemegang saham	32.064.467	-	-	-	32.064.467	Loans from a Shareholder
Utang sewa pembiayaan	2.325	2.325	4.649	5.651	14.950	Obligation under finance lease
Beban akrual	561.290	-	-	-	561.290	Accrued expenses
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	67.451	-	-	-	67.451	Other current financial liabilities
Total	33.688.233	152.586	6.286	5.651	33.852.756	Total

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Financial assets neither past due and not impaired is cash on hand and in banks and other non-current financial assets, otherwise, financial assets which is impaired is trade receivables (Note 5).

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. The Company's shareholder, Unitika Limited, Japan, continuously support the Company's going concern by providing non-interest bearing loan to meet its obligation.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities as of December 31, 2012 based on contractual undiscounted payments.

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

28. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkesinambungan.

Perusahaan melaporkan total rugi komprehensif sebesar AS\$1.229.455 dan AS\$731.592 pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dan Perusahaan melaporkan saldo defisiensi modal sebesar AS\$19.539.186 dan total liabilitas jangka pendek telah melebihi total aset sebesar AS\$17.275.527 pada tanggal 31 Desember 2012.

Perusahaan telah menerima surat dukungan finansial dari pemegang saham, yaitu Unitika Limited, Jepang tertanggal 11 Januari 2013. Dalam suratnya tersebut, Unitika Limited, Jepang menyatakan mampu dan akan terus memberikan dukungan finansial agar Perusahaan dapat terus beroperasi dan memenuhi semua kewajibannya.

Selanjutnya, Perusahaan juga melakukan rencana-rencana sebagai berikut untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya:

- Perusahaan akan secara berkelanjutan menganalisa profitabilitas dari setiap tipe produk dan pelanggan dengan menggunakan analisa *profit margin* aktual untuk setiap pelanggan. Perusahaan akan berkonsentrasi pada tipe-tipe produk dan pelanggan-pelanggan yang mempunyai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dalam rangka mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi untuk Perusahaan.
- Dalam rangka meningkatkan penjualan, Perusahaan terus memonitor pasar domestik dan internasional untuk memperkuat kerjasamanya dengan pelanggan di Eropa dan Jepang untuk mendapatkan pesanan kembali dari pelanggan lama.
- Dalam rangka untuk menurunkan biaya energi, Perusahaan telah memulai mengganti mesin-mesin dan peralatan pendukung tertentu yang dapat menghemat konsumsi energi (seperti lampu LED, *boiler*, *dryer* dan *chiller*).
- Perusahaan akan memperkuat upayanya untuk mengurangi kerugian dalam produksi/kejadian-kejadian lain yang mengakibatkan cacat produksi dimana kejadian tersebut merupakan penyebab utama dari profitabilitas rendah.

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. GOING CONCERN

The accompanying financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as a going concern entity.

The Company reported total comprehensive loss of US\$1,229,455 and US\$731,592 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively, and the Company reported a shareholders' deficiency of US\$19,539,186. In addition, its current liabilities exceeded its total assets by US\$17,275,527 as of December 31, 2012.

Because of this condition, the Company obtained a letter of financial support from its shareholder, Unitika Limited, Japan dated January 11, 2013. The shareholder confirms that it is willing and able to provide continuing financial support to the Company to enable it to operate as a going concern and to meet its obligations.

Moreover, the Company is taking the following plans to improve its operations and financial condition:

- *The Company will continue its effort in analyze the profitability of each type of product and customer using the actual profit margin analysis for each customer. The Company will concentrate on types of products and customers with higher profitability to gain a higher profit for the Company.*
- *In order to increase sales, the Company continuously monitors the domestic and international market to reinforce cooperation with the European and Japanese customers to obtain orders from comeback customers.*
- *In order to decrease the energy cost, the Company has initiated to replace the certain machineries and supporting equipment with more save energy consumption (i.e. LED lamp, boiler, dryer and chiller).*
- *The Company will strengthen its effort to decrease loss of production or incidence of defective products that was the main reason for the low profitability.*

PT UNITEX Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2012,
2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT UNITEX Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2012, 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

28. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Manajemen Perusahaan yakin bahwa rencana-rencana di atas efektif untuk memperbaiki kondisi Perusahaan.

29. KOMITMEN SIGNIFIKAN

Perusahaan memiliki komitmen dengan PT Ebara Indonesia, PT Gikoko Kogyo Indonesia dan PT Citra Sarana Media untuk membeli aset tetap tertentu dengan total nilai pembelian setara dengan AS\$956 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2012, total uang muka pembelian atas kontrak tersebut adalah AS\$352 ribu dan dicatat sebagai bagian dari uang muka pembelian dalam akun aset tidak lancar lainnya.

30. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2012. Rincian reklasifikasi ini antara lain:

28. GOING CONCERN (continued)

The Company's management believes that the above plans will be effective to improve its conditions.

29. SIGNIFICANT COMMITMENT

The Company has commitments with PT Ebara Indonesia, PT Gikoko Kogyo Indonesia and PT Citra Sarana Media to purchase certain fixed assets with total purchase values equivalent to US\$956 thousands. As of December 31, 2012, total advances purchase for such contracts were US\$352 thousands and recorded as part of advance purchase in other non-current assets accounts.

30. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Certain accounts in the December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 financial statements have been reclassified to conform with the accounts presentation in the financial statements as of December 31, 2012. The details of such reclassifications are as follows:

31 Desember 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k)/ December 31, 2011 (As restated - Note 2k)				
	Saldo sebelum Reklasifikasi/ Balance before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo setelah Reklasifikasi/ Balance after Reclassification	
Aset tidak lancar lainnya	715.726	(379.035)	336.691	Other non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	379.035	379.035	Other non-current financial assets
Liabilitas jangka pendek lainnya	334.571	(334.571)		Other current liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		166.885	166.885	Other current financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	167.686	167.686	Short-term employee benefits liability
31 Desember 2010/1 Januari 2011 (Disajikan kembali - Catatan 2k)/ December 31, 2011/January 1, 2011 (As restated - Note 2k)				
	Saldo sebelum Reklasifikasi/ Balance before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo setelah Reklasifikasi/ Balance after Reclassification	
Aset tidak lancar lainnya	735.855	(380.980)	354.875	Other non-current assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	380.980	380.980	Other non-current financial assets
Liabilitas jangka pendek lainnya	213.835	(213.835)		Other current liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya		101.995	101.995	Other current financial liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	111.840	111.840	Short-term employee benefits liability